

**HUBUNGAN ANTARA *ACADEMIC PROCRASTINATION*
DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA
MATA KULIAH FISILOGI TUMBUHAN**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



YUSRI ANNISA AULIANA

3415111371

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2016

ABSTRAK

YUSRI ANNISA AULIANA. **Hubungan antara *Academic Procrastination* dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan**. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. 2015.

Fisiologi Tumbuhan merupakan salah satu mata kuliah yang dianggap memiliki materi yang kompleks, sulit dan tugas yang banyak. Anggapan ini membuat mahasiswa seringkali merasa enggan atau malas untuk mengerjakan tugas perkuliahan dan mendorong mahasiswa untuk menghindari tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan. Dengan kata lain, mahasiswa melakukan penundaan untuk mulai mengerjakan tugas perkuliahan sejak jauh hari. Perilaku ini disebut dengan *academic procrastination*. Perilaku menunda ini dapat menyebabkan tugas perkuliahan tidak selesai atau selesai dengan tidak maksimal sehingga hasil belajar menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *academic procrastination* (X) dengan hasil belajar mahasiswa (Y) pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi pada Bulan November-Desember 2015. Metode yang digunakan adalah *ex post facto* dengan jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa yang diambil dengan cara *random sampling*. Data *academic procrastination* dan hasil belajar Fisiologi Tumbuhan mahasiswa berdistribusi normal dan homogen. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *academic procrastination* dengan Hasil Belajar dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar -0,666 pada persamaan $\hat{Y} = 117,674 - 0,379X$. *Academic procrastination* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan sebesar 44,4%.

Kata kunci: *academic procrastination*, hasil belajar, mata kuliah fisiologi tumbuhan

ABSTRACT

YUSRI ANNISA AULIANA. **The Correlation between Academic Procrastination and Student Learning Result of Plant Physiology Subject.** Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Study Program, Faculty of Mathematics and Science, State University of Jakarta. 2015

Plant Physiology is one of the subjects that are considered have the complex content, difficult and many tasks. This assumption makes the students often feel reluctant or lazy to do chores lectures and encourage students to avoid tasks that should be done. In other words, students do delay to begin the task of lectures from a long day. This behavior is called with academic procrastination. This delay can lead to behavioral task is not finished or finished college with no maximum study results to be low. This delay behavior can cause the task is not completed or is completed with no maximum so that study results to be low. The aim of this research is to know the correlation between academic procrastination (x) and student learning result of Plant Physiology subject (y). This research was held on November to December 2015. The method used in this research is ex post facto. The sample of this research are 86 students from Biology Education Program and Biology Program who are taken by using Random Sampling. Prerequisite analysis test of academic procrastination and student learning result indicates that the data were normally distributed and homogeneous. The results of this study was that there is a significant negative correlation between academic procrastination and student learning result of Plant Physiology subjects with $r_{xy} = -0.666$ in the equation $\hat{Y} = 117.674 - 0.379X$. Academic procrastination contributes to student learning result of Plant Physiology subjects in the amount of 44.4%.

keywords: academic procrastination, learning result, plant physiology subject

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan antara *Academic Procrastination* dengan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan.”**

Penyusunan ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Ratna Dewi W., M. Si sebagai dosen pembimbing I dan Dra. Supriyatin, M. Si sebagai dosen pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Dra. Ernawati, M. Si sebagai dosen penguji I dan Dr. Adisyahputra, MS sebagai dosen penguji II yang telah memberikan saran yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Rusdi, M. Biomed sebagai Penasihat Akademik yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
4. Dra. Diana Vivanti Sigit, M. Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan biologi dan seluruh Dosen Biologi.
5. Dr. Awaluddin Tjalla, M.Pd selaku validator ahli yang telah membantu peneliti menyempurnakan instrumen penelitian.

6. Bapakku Ucu Wahyu dan Mamahku Sri Mulyati yang tak pernah lelah memberikan dukungan moril maupun materil, semangat dan doanya untuk penulis.
7. Adik-adikku Muhammad Yuri Maulana dan Faza Muhammad Yusuf yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya.
8. Alm. Nenekku (Nyi Iyah) yang selalu mendukung dan mendoakan aku bahkan ketika nenek sakit sekalipun sampai akhirnya dipanggil oleh Sang Pencipta.
9. Untuk keluargaku di PPM Baitul Hikmah yang sudah mendukung dan mendoakanku selama ini.
10. Teman-temanku di Jurusan Biologi terutama Pendidikan Biologi Reguler 2011 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini serta membuat masa perkuliahan ini menjadi lebih berwarna.

Semoga bantuan dan dukungan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah skripsi ini penulis susun, akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	6
1. <i>Academic Procrastination</i>	6
2. Hasil Belajar	14
3. Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan	18
B. Kerangka Berpikir	24
C. Perumusan Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

C. Metode Penelitian	27
D. Desain Penelitian	27
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrumen Penelitian	29
1. Instrumen <i>Academic Procrastination</i>	29
2. Instrumen Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan	35
H. Prosedur Penelitian	35
I. Hipotesis Statistik	36
J. Teknik Analisis Data	37
1. Uji Prasyarat	37
2. Uji Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data	39
a. <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa	39
b. Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa	43
2. Pengujian Prasyarat	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Homogentias	45
3. Pengujian Hipotesis	46
a. Uji Regresi Linieritas	46
b. Uji Korelasi	47
c. Uji Koefisien Determinasi	47
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Implikasi	54
C. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. RPKPS Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan	18
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen <i>Academic Procrastination</i>	30
Tabel 3. Skala penilaian untuk instrumen <i>academic procrastination</i>	33
Tabel 4. Interpretasi koefisien reliabilitas <i>alpha cronbach</i>	34
Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi	38
Tabel 6. Ringkasan Persentase Rata-rata Skor <i>Academic Procrastination</i>	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa	39
Gambar 2. Presentase Skor <i>Academic Procrastination</i>	40
Gambar 3. Presentase Rata-rata Skor <i>Academic Procrastination</i> per Indikator	41
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa	44
Gambar 5. Presentase Nilai Hasil Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan	45
Gambar 6. Hubungan antara <i>Academic Procrastination</i> (X) dengan Hasil Belajar (Y)	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Survei Awal	58
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Angket Survei Awal	60
Lampiran 3. Hasil Survei Awal Alasan Mahasiswa Melakukan <i>Academic Procrastination</i>	61
Lampiran 4. Hasil Survei Awal Nilai Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Berbobot Empat SKS	62
Lampiran 5. Instrumen <i>Academic Procrastination</i>	63
Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Ahli	70
Lampiran 7. <i>Curriculum Vitae</i> Validator Ahli	71
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Academic Procrastination</i>	72
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Academic Procrastination</i>	73
Lampiran 10. Data Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa	74
Lampiran 11. Data Hasil Perhitungan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas, dan Distribusi Frekuensi Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa	77
Lampiran 12. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa per-Indikator (Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas)	78

Lampiran 13. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa per-Indikator (Keterlambatan dalam Mengerjakan tugas)	82
Lampiran 14. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa per-Indikator (Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Pelaksanaan)	86
Lampiran 15. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa per-Indikator (Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan)	90
Lampiran 16. Presentase Rata-rata Skor pada Setiap Indikator <i>Academic Procrastination</i>	94
Lampiran 17. Data Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan	96
Lampiran 18. Data Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan Seluruh Responden	99
Lampiran 19. Data Hasil Perhitungan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas, dan Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa	101
Lampiran 20. Uji Normalitas Skor <i>Academic Procrastination</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan Menggunakan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ($\alpha = 0,05$)	102
Lampiran 21. Uji Homogenitas Normalitas Skor <i>Academic Procrastination</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa	

<p>pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan Menggunakan Uji <i>Levene</i> ($\alpha = 0,05$)</p>	103
<p>Lampiran 22. Uji Linieritas Regresi Data Skor <i>Academic Procrastination</i> dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan ($\alpha = 0,05$)</p>	104
<p>Lampiran 23. Uji Analisis Korelasi dengan Uji <i>Pearson Product Moment</i> ($\alpha = 0,05$)</p>	106
<p>Lampiran 24. Uji Koefisien Determinasi</p>	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa seringkali mendapatkan tugas dengan batas waktu pengumpulan yang ditentukan. Batas waktu digunakan untuk mendisiplinkan mahasiswa agar dapat mengalokasikan waktu untuk menyelesaikan tugasnya. Namun, seringkali muncul rasa enggan atau malas pada mahasiswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Rasa enggan ini mendorong mahasiswa untuk menghindari tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan. Dengan kata lain, mahasiswa melakukan penundaan untuk mulai mengerjakan tugas perkuliahan sejak jauh hari. Perilaku ini disebut dengan *academic procrastination*.

Procrastination itu sendiri menurut Steel (2007) adalah perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu tugas, meskipun orang tersebut mengetahui dampak negatif yang akan terjadi. *Procrastination* yang dilakukan pada bidang akademik inilah yang disebut sebagai *academic procrastination*.

Hasil dari berbagai penelitian mengemukakan bahwa *academic procrastination* merupakan hal yang sering dilakukan mahasiswa. Burka dan Yuen (2008) memperkirakan bahwa 75% mahasiswa melakukan *academic procrastination* dan terlihat dari prestasi dalam perkuliahan yang ditunjukkan. Semakin tinggi *academic procrastination* maka semakin

rendah prestasi dalam perkuliahan dan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.

Survei awal yang dilakukan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2011, menunjukkan bahwa 58 dari 68 responden mengaku melakukan *academic procrastination*. Umumnya *academic procrastination* dilakukan pada tugas laporan dan makalah, membaca, dan persiapan ujian. Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi belum sepenuhnya dapat menghindari perilaku *academic procrastination*. Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan menjadi pilihan terbanyak mahasiswa dalam melakukan *academic procrastination* dengan persentase sebesar 30,9% (Lampiran 2).

Munculnya perilaku *academic procrastination* dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti, rendahnya motivasi, manajemen waktu yang buruk, dan ketidaksenangan terhadap tugas. Ketidaksenangan terhadap tugas ini adalah anggapan bahwa suatu mata kuliah memiliki tugas yang banyak, materi pelajaran yang kompleks dan sulit. Apabila ketidaksenangan ini tidak dibarengi dengan tingginya motivasi dapat membuat perilaku *academic procrastination* semakin tinggi (Steel, 2007).

Academic procrastination yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menyebabkan beberapa dampak negatif (Solomon dan Rothblum, 1984). Dampak tersebut antara lain adalah tugas tidak terselesaikan dan tugas terselesaikan dengan kurang maksimal karena mengerjakan secara terburu-buru. Adanya *academic procrastination* yang dilakukan mahasiswa

dalam mempelajari materi kuliah juga membuat mahasiswa kehabisan waktu dan akhirnya baru belajar hanya ketika akan ujian. Tentu saja hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai karena tugas tidak dikerjakan dengan maksimal. Materi yang banyak pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan juga tidak dapat maksimal untuk dipahami jika mahasiswa hanya belajar ketika akan ujian saja.

Mata kuliah Fisiologi Tumbuhan merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi. Mata kuliah ini memiliki bobot empat SKS, terdiri dari tiga SKS untuk teori, dan satu SKS untuk praktikum. Survei awal dilakukan pada 68 mahasiswa Program Studi Pendidikan angkatan 2011 yang telah mengambil semua mata kuliah berbobot empat sks (Fisiologi Tumbuhan, Anatomi Fisiologi Manusia, Fisiologi Hewan, dan Genetika). Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa paling banyak mendapat nilai di bawah B pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dibandingkan pada tiga mata kuliah berbobot empat sks lainnya, yaitu sebesar 47% (Lampiran 4). Berdasarkan hasil observasi awal Fisiologi Tumbuhan menjadi pilihan terbanyak mahasiswa dalam melakukan *academic procrastination*. Oleh karena itu, banyaknya mahasiswa yang mendapat nilai di bawah B mungkin disebabkan oleh adanya perilaku *academic procrastination* pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Untuk itu, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara *academic procrastination* yang dilakukan pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat *academic procrastination* mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta?
2. Bagaimanakah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan yang negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah pada penelitian ini, permasalahan yang ada dibatasi pada hubungan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan yang negatif antara

academic procrastination dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, dapat meningkatkan pengetahuan tentang *academic procrastination* serta dampaknya dalam mempengaruhi hasil belajar dan juga sebagai bahan pemikiran dan diskusi untuk dapat menanggulangi perilaku *academic procrastination*.
2. Bagi Mahasiswa, dapat meningkatkan pemahaman mengenai dampak dan pentingnya menghindari perilaku *academic procrastination*.
3. Bagi Institusi Pendidikan, dapat memberikan informasi, tambahan literatur, dan referensi mengenai hubungan tingkat *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. *Academic Procrastination*

a. Pengertian *Academic Procrastination*

Istilah *procrastination* berasal dari bahasa latin yaitu *pro* yang berarti mendorong maju atau bergerak maju, dan *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya (Burka dan Yuen, 2008). Kalangan ilmuwan menggunakan istilah *procrastination* untuk menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan (Rizvi *dalam* Ghufro dan Rini, 2014).

Menurut Laforge (2005) *procrastination* adalah menunda apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu hingga beberapa waktu ke depan, karena hal tersebut dirasakan berat, tidak menyenangkan, atau kurang menarik. Penundaan tersebut menyebabkan kegagalan menyelesaikan tugas tepat waktu. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Steel (2007) mengemukakan bahwa *procrastination* adalah perilaku menunda-nunda yang dilakukan secara sengaja terhadap suatu pekerjaan yang telah terjadwal dan penting untuk dilakukan, meskipun orang tersebut mengetahui dampak negatif yang akan terjadi. Berdasarkan

beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa seorang *procrastinator* menunda tugas yang harus dikerjakan secara sukarela meskipun sadar akan dirugikan atas penundaan tersebut.

Procrastination ditandai dengan adanya niat dalam diri seseorang untuk memulai atau menyelesaikan, tetapi seseorang tersebut lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang lebih mudah dan menyenangkan (Steel, 2010). Selain itu, *procrastination* melibatkan kesadaran bahwa seseorang harus melakukan suatu aktivitas dan mungkin ingin melakukan sesuatu, namun gagal memotivasi diri untuk melakukan aktivitas dalam waktu yang diharapkan (Senecal, koestner, dan vallerand *dalam* Laforge, 2005).

Procrastination yang dilakukan pada bidang akademik disebut dengan *academic procrastination*. Burka dan Yuen (2008) mendefinisikan *academic procrastination* sebagai jenis penundaan yang dilakukan pada tugas akademik, seperti tugas kuliah.

Berbagai definisi yang telah dijabarkan sebelumnya, mengungkapkan bahwa *academic procrastination* secara umum merupakan tingkah laku menunda yang dilakukan oleh seseorang terhadap tugas dalam bidang akademik yang seharusnya dilakukan. Penundaan ini dapat terjadi baik untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas perkuliahan.

Solomon dan Rothblum *dalam* Tuckman (1998) mengemukakan bahwa *procrastination* adalah suatu kecenderungan untuk menunda

dalam memulai maupun menyelesaikan pekerjaan secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain, sehingga kinerja menurun, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat dalam perkuliahan.

b. Wilayah *Academic Procrastination*

Solomon dan Rothblum *dalam* Ghufron dan Rini (2014) menyebutkan enam wilayah akademik yang sering diprokrastinasi oleh mahasiswa, yaitu tugas mengarang, belajar menghadapi ujian, membaca, kerja administratif, menghadiri pertemuan, dan kinerja akademik secara keseluruhan.

Selanjutnya *procrastination* pada keenam wilayah akademis tersebut dijabarkan oleh Ghufron dan Rini (2014) sebagai berikut:

1) Tugas menulis

Meliputi penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas menulis, misalnya menulis makalah, laporan atau tugas mengarang lainnya.

2) Tugas belajar

Merupakan persiapan untuk menghadapi ujian, mencakup penundaan belajar untuk menghadapi ujian.

3) Tugas membaca

Meliputi penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.

4) Tugas administrasi

Meliputi menyalin catatan, presensi, dan daftar peserta praktikum.

5) Menghadiri pertemuan

Meliputi penundaan atau terlambat masuk kelas atau pelajaran, praktikum, dan pertemuan lainnya.

6) Kinerja akademik secara keseluruhan

Meliputi kewajiban mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

c. Ciri-ciri *Academic Procrastination*

Ferrari *dalam* Ghufron (2014) menyebutkan bahwa suatu *academic procrastination* dapat termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dari ciri-ciri sebagai berikut:

1) Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas

Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Mahasiswa yang melakukan *procrastination* tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, mahasiswa tersebut menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Seseorang yang melakukan *procrastination* memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seseorang *procrastinator* menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu

tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Keterlambatan dalam pengumpulan tugas ini tentu saja berdampak pada nilai yang kurang maksimal (Solomon dan Rothblum *dalam* Mangestuti, 2009)

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaannya.

Seorang *procrastinator* mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seseorang *procrastinator* sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana yang telah ditentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba rencana tersebut tidak juga dilakukan, sehingga menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai (Seneceal dan Vallerand, 1995)

4) Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan

Mc Cown *dalam* Ferrari (2010) mengemukakan bahwa seorang *procrastinator* akan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Silver dan Sabini *dalam* Ferrari (2010) yang menyatakan bahwa seorang *procrastinator* mudah terganggu terhadap perilaku lain daripada belajar, misalnya melakukan aktivitas sosial. Merujuk pendapat tersebut dapat diketahui bahwa seorang *procrastinator*

dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton dan berbincang-bincang sehingga menyita waktu yang dimiliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Academic Procrastination*

Sembilan faktor utama yang mempengaruhi perilaku *academic procrastination* menurut Steel (2007) antara lain sebagai berikut:

1) Ketidaksenangan pada tugas (*Task Aversiveness*)

Academic Procrastination berhubungan dengan perilaku menghindari tugas yang tidak menyenangkan. Banyak hal yang membuat orang menunda mengerjakan tugas. Ketika suatu tugas dirasa tidak menyenangkan, seseorang cenderung menghindari tugas tersebut. Hal inilah yang disebut *task aversiveness*.

2) Takut gagal (*Fear of Failure*)

Burka dan Yuen (2008) berpendapat bahwa banyak orang yang menunda-nunda karena khawatir bila usaha terbaik untuk memenangkan atau mendapat sesuatu masih banyak kekurangan dan tidak cukup baik. Kehawatiran ini mencerminkan rasa takut gagal dan perilaku menunda dapat berfungsi sebagai strategi untuk mengatasi ketakutan tersebut.

Ketika ternyata seseorang gagal, maka seseorang tersebut akan menganggap dirinya belum menunjukkan kemampuan maksimal, dan menganggap bahwa kemampuannya dapat lebih maksimal lagi sehingga

penundaan dijadikan kambing hitam sebagai penyebab tidak maksimalnya kerja yang dilakukan. Apabila seseorang tersebut tidak menyalahkan perilaku menunda maka akan muncul perasaan bahwa kemampuannya rendah dan akan merasa tidak layak dicintai.

3) Depresi dan suasana hati

Seseorang dengan suasana hati yang buruk lebih mungkin untuk menunjukkan perilaku *procrastination* (Steel dkk, 2001). Sehubungan dengan suasana hati, respon khas seperti “suasana hatiku sedang tidak bagus, aku akan mengerjakannya nanti” sering dialami oleh mahasiswa, dan bukan merupakan suatu masalah apabila merupakan suatu respon tentatif. Namun, apabila hal tersebut selalu muncul dalam setiap bidang dan aktivitas maka mahasiswa harus mengatasinya.

4) Manajemen waktu yang buruk

Mahasiswa yang tidak bisa mengatur waktu akan cenderung melakukan *academic procrastination*. Mahasiswa akan meremehkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik.

5) Impulsif

Mahasiswa yang impulsif akan cenderung melakukan hal yang ingin dilakukan dibandingkan dengan hal yang harus dilakukan. Misalnya, ketika mahasiswa seharusnya dapat mengerjakan tugas kuliah lebih awal mahasiswa tersebut malah memilih untuk melakukan hal lain yang ingin dilakukan. Hal ini membuat mahasiswa yang impulsif ini cenderung melakukan *academic procrastination*.

6) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan agar seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Motivasi akademik mencerminkan tingkat ketekunan, ketertarikan usaha pada suatu materi perkuliahan. (Diperna dan Elliot, 1999). Hal ini merupakan kontributor keberhasilan akademis (Alexander dan Onwuegbuzie, 2007). Ketika seorang mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar dan berprestasi maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk menghadapi berbagai kesulitan dan tidak mudah menyerah. Ketika berhadapan dengan tugas yang sulit, materi yang kompleks sekalipun mahasiswa tersebut akan tetap semangat dan bertekad kuat untuk mengerjakan tugas tersebut sehingga tingkat *academic procrastination* akan menjadi rendah (Chu A. H. C dan Choi J. N, 2005)

7) *Self control*

Merupakan salah satu aspek pada kecerdasan emosional. Ketika seorang mahasiswa memiliki *self control* yang baik maka mahasiswa tersebut dapat mengelola emosi dan perilaku impulsif sehingga dapat menurunkan tingkat *academic procrastination*.

8) Lingkungan

Ketika seseorang berada pada lingkungan yang tidak kondusif ataupun banyak godaan dari orang sekitar yang mengajak untuk melakukan hal yang lebih menyenangkan membuat tingkat *academic procrastination* meningkat.

9) Tekanan ketika bekerja

Steel (2007) menemukan beberapa bukti bahwa beberapa mahasiswa menikmati lonjakan adrenalin yang diperoleh dengan bekerja di bawah tekanan. Hal ini membuat mahasiswa melakukan penundaan terhadap tugas-tugas dan akan mengerjakannya ketika mendekati *deadline* agar mahasiswa merasa tertekan, dan mengalami lonjakan adrenalin sehingga mahasiswa merasa dapat lebih berkonsentrasi untuk mengerjakan tugas.

2. Hasil Belajar

Belajar adalah proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya (Purwanto, 2011). Belajar merupakan suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif (Barlow *dalam* Syah, 2010). Belajar diartikan dengan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar yang baik yaitu dengan mengalami sesuatu yang menggunakan panca indera sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu (Cronbach *dalam* Riyanto, 2009). Usman (2007) mengemukakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Perilaku itu mengandung arti yang luas mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang sedang belajar.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan tersebut, maka jelaslah bahwa belajar adalah suatu usaha agar terjadi perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman serta interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan edukatif.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan tindak belajar (Dimiyati dan Munjiono, 2009). Hasil belajar terlihat dari adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya (Hamalik, 2010). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Untuk mengetahui proses dan hasil belajar dapat dilakukan kegiatan penilaian atau evaluasi.

Sudjana (2008) memberikan definisi hasil belajar sebagai suatu kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajar. Perubahan ini tidak hanya mengenai pengetahuan saja tetapi juga membentuk kecakapan, sikap, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Winkel (1991) menuliskan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal (*capability*) yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan orang itu melakukan sesuatu atau memberikan prestasi tertentu (*performance*).

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar selalu berkaitan dengan perubahan perilaku dalam

pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menjalani proses belajar atau pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan klasifikasi hasil belajar menurut Bloom *dalam* Sudjana (2008) yang meliputi tiga domain atau tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan *perceptual*, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Syah, (2010) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani. Meliputi dua aspek yaitu:
 - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah), yaitu faktor yang ada kaitannya dengan kesehatan, kesegaran jasmani dan kesegaran fisik seseorang.

- b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah), yaitu faktor yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu:
- a) faktor lingkungan sosial, yang termasuk faktor lingkungan sosial adalah lingkungan kampus, dosen, staf administratif, teman, masyarakat.
 - b) Faktor non sosial, yang termasuk faktor lingkungan non sosial adalah gedung kampus dan letaknya, sarana dan prasarana, waktu belajar, kondisi belajar.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi kuliah.

Selain faktor tersebut, berbagai literatur *procrastination* mengungkapkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh *academic procrastination*. Penelitian Tuckman (2002) mengungkapkan bahwa *academic procrastination* ini berkaitan dengan hasil belajar yang buruk. Selain itu menurut Hartman dalam Popoola (2005) prestasi belajar atau hasil belajar yang tinggi, enam kali lebih mungkin dilakukan pada mahasiswa yang tidak melakukan *academic procrastination* daripada mahasiswa yang melakukan *academic procrastination*. Oleh karena itu, *academic procrastination* dapat mempengaruhi secara negatif terhadap

hasil belajar. Berdasarkan tingkat *academic procrastination* yang dilakukan mahasiswa, dapat diprediksi hasil belajar yang akan diperolehnya. Hasil belajar yang baik, lebih mungkin diperoleh mahasiswa yang tidak melakukan *academic procrastination* daripada mahasiswa yang melakukannya.

3. Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

Fisiologi Tumbuhan merupakan mata kuliah yang membahas tentang proses dan fungsi dalam tumbuh-tumbuhan, respon tumbuhan terhadap perubahan lingkungan, serta pertumbuhan dan perkembangan yang dihasilkan dari adanya respon tersebut. Bobot mata kuliah ini empat sks, terdiri dari tiga sks untuk teori, dan satu sks untuk praktikum. Berikut ini adalah tabel Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta:

Tabel 1. RPKPS Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

Aspek	Keterangan
Tujuan Pembelajaran	Mahasiswa diharapkan dapat : <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis dan menjelaskan struktur dan fungsi bio-molekul dalam sel tumbuhan yang tersusun dalam kompartemen organela. b. Menganalisis dan menggunakan sifat fisik dan kimia air untuk menjelaskan dalam berbagai fenomena yang terkait dengan fisiologi tumbuhan. c. Menjelaskan fenomena cahaya sebagai partikel dan gelombang, menjelaskan peran cahaya terhadap mekanisme eksitasi pada perubahan energy fisika

	<p>menjadi energi fisiologis dalam proses reaksi terang serta penggunaannya dalam penambatan CO₂ untuk pembentukan karbon organik serta pengaruh lingkungan terhadap proses tersebut.</p> <p>d. Menjelaskan respirasi pada tumbuhan dan hubungannya dengan berbagai kegiatan fisiologis dan fisik seluler, hubungannya dengan berbagai jalur metabolisme lainnya serta pengaruh lingkungan terhadap proses tersebut.</p> <p>e. Menjelaskan metabolisme lipid serta berbagai peran lipid pada tumbuhan.</p> <p>f. Menjelaskan siklus nitrogen alam dan biosintesis asam amino, menjelaskan asimilasi nitrat, menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap fiksasi nitrogen, serta menjelaskan terbentuknya nitrogen organik pada tumbuhan serta interaksinya dengan faktor lingkungan.</p> <p>g. Menjelaskan sifat fisik serta kimia air dan hara nutrisi tumbuhan yang dihubungkan dengan tanah untuk menjelaskan dinamika air dan hara nutrisi di dalam tanah, pola ketersediaannya, mekanisme penyerapannya serta distribusinya serta terapan praktisnya.</p> <p>h. Menjelaskan tentang pola-pola pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan sebagai akibat interaksi faktor internal (fisiologis dan molekuler) dan lingkungan serta berbagai respons yang diberikan tumbuhan terhadap rangsang</p>
<p>Jenis Kegiatan</p>	<p>a. Membaca bahan bacaan yang telah ditentukan sebelum pertemuan dan membaca bahan-bahan bacaan lain yang relevan.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> b. Diskusi kelompok dan kelas tentang materi setiap topik. c. Mengikuti kuliah, berupa presentasi dari pengajar untuk menyajikan berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan konsep fisiologi tumbuhan. d. Membuat kesimpulan dari bahan kajian yang dibahas di kelas setelah selesai kuliah tatap muka. e. Mahasiswa secara kelompok atau individual melakukan presentasi hasil telaah topik materi kuliah. f. Melakukan praktikum untuk mencapai kompetensi pemahaman materi kuliah. g. Membuat laporan praktikum setelah selesai melakukan praktikum.
<p style="text-align: center;">Materi Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur dan fungsi biomolekul, dengan sub pokok bahasan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Struktur atom dan molekul. 2) Struktur molekul air. 3) Struktur dan fungsi biomolekul (karbohidrat, lemak, protein, enzim) b. Sel dan organelnya serta hubungannya dengan proses Fisiologi Tumbuhan, dengan sub pokok bahasan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Ukuran sel dan kecepatan metabolisme sel. 2) Kompartemensi dan peran masing-masing organel 3) Kerjasama dan regulasi di dalam sel c. Air dan hubungannya dengan Fisiologi Tumbuhan, dengan sub pokok bahasan: <ul style="list-style-type: none"> 1) Peran air dalam berbagai fenomena fisiologi tumbuhan 2) Kinetika air

	<ol style="list-style-type: none">3) Potensial air, potensial osmotik, potensial tekanan, dan Imbibisi4) Faktor-faktor yang berpengaruh pada potensial air5) Difusi dan osmosis6) Mekanisme transpirasi7) Faktor-faktor yang mempengaruhi transpirasi8) Anatomi stomata9) Mekanisme pembukaan stomata10) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembukaan stomata <p>d. Fotosintesis, dengan sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Cahaya sebagai partikel dan gelombang serta sifat fisika cahaya2) Hukum Planck, efek foto elektrik Hertz dan Einstein3) Kloroplas, klorofil, dan pigmen lain yang berperan dalam penyerapan foton (panen foton)4) Studi fotosistem dan mekanisme penangkapan foton dan pengubahannya (elektrolisis air dan mekanisme eksitasi pada perubahan energi fisika menjadi energi fisiologis) pada skema5) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap panen energi6) Penambatan CO₂ dan Daur Calvin dalam fotosintesis sistem C-37) Fotosintesis sistem C-4, fotosintesis sistem CAM dan fotorespirasi <p>e. Respirasi, dengan sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peran respirasi pada tumbuhan2) Reaksi oksidasi-reduksi dalam respirasi3) Substrat respirasi dan ratio O₂/CO₂ respiration
--	---

	<p>quotien RQ</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Tahapan dan lokasi berlangsungnya respirasi 5) Daur TCA 6) Fosforilasi oksidatif 7) Pembentukan ATP berdasarkan teori kemioosmosis Jagendorf karena adanya perbedaan $[H^+]$ 8) Jalur pentosafosfat 9) Faktor-faktor yang mempengaruhi respirasi <p>f. Metabolisme lipid, dengan sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Lipid dan minyak, serta Struktur kimia lipid dan biosintesisnya 2) Katabolisme dan anabolisme lipid <p>g. Metabolisme nitrogen, dengan sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siklus nitrogen alam dan biosintesis asam amino 2) Bentuk dan peran senyawa N pada tumbuhan 3) Penambatan N_2 bebas dari udara 4) Penambatan Nitrogen simbiotik (Bakteri Rhizobium pada tanaman kacang-kacangan) <p>h. Tanah, air dan hara serta hubungannya dengan tumbuhan, dengan sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tanah dan komponen penyusun tanah 2) Sifat fisika dan kimia tanah 3) Tekstur dan struktur tanah 4) Air tanah 5) Hara nutrisi tumbuhan, 6) Pengelompokkan unsur hara, 7) Fungsi dan peran unsur hara, 8) Kebutuhan hara 9) Hara pada partikel tanah dan mekanisme pembebasannya
--	---

	<ul style="list-style-type: none"> 10)Pergerakan dan dinamika hara 11)Akar sebagai penyerap hara 12)Mekanisme penyerapan unsur hara 13)Faktor biotik dan abiotik yang berpengaruh pada penyerapan hara 14)Pengangkutan dalam xylem dan floem 15)Faktor-faktor yang berpengaruh pada pengangkutan hara i. Pertumbuhan dan perkembangan <ul style="list-style-type: none"> 1) Pertumbuhan dan perkembangan 2) Kinetika pertumbuhan 3) Pola pertumbuhan dan perkembangan 4) Regulasi tingkat seluler, regulasi tingkat biokimia dan regulasi tingkat molekuler 5) Zat pengatur tumbuh tumbuhan 6) Auksin, Giberelin, Sitokinin, Asam Absisat, Etilen Poliamin dan Retardan 7) Gerak pada tumbuhan (gerak endonom, gerak tropisme, gerak nasti dan gerak taksis) 8) Dormansi, definisi, penyebab dan cara mengatasinya 9) Perkecambahan, definisi dan tahap-tahapnya 10)Faktor yang mempengaruhi perkecambahan 11)Metabolisme selama penuaan 12)Faktor yang mempengaruhi penuaan
<p style="text-align: center;">Metode Penilaian</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Quiz b. Tugas individu: rangkuman jurnal atau artikel dan presentasi c. Ujian Tengah Semester (UTS) d. Ujian Akhir Semester (UAS) e. Pretest Praktikum

	f. Laporan Praktikum g. Ujian Akhir Praktikum (UAP)
--	--

(Sumber: Tim Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan, Biologi FMIPA UNJ)

Pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang banyak serta saling berkaitan membuat mata kuliah Fisiologi Tumbuhan tergolong salah satu mata kuliah yang kompleks dan sulit. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan dan merasa kurang tertarik terhadap mata kuliah Fisiologi Tumbuhan sehingga menjadi salah satu faktor yang menimbulkan kecenderungan munculnya perilaku *academic procrastination* pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Selain itu, rendahnya motivasi juga dapat meningkatkan perilaku *academic procrastination*. Karena motivasi akademik mencerminkan tingkat ketekunan, ketertarikan usaha pada suatu materi perkuliahan (Diperna dan Elliot, 1999). Ketika seorang mahasiswa memiliki motivasi yang rendah untuk belajar dan berprestasi maka usaha mahasiswa untuk menghadapi kesulitan pada suatu mata kuliah akan semakin rendah. Hal ini juga membuat munculnya perilaku *academic procrastination*.

B. Kerangka Berpikir

Mahasiswa seringkali mendapatkan tugas kuliah dengan batas waktu tertentu (*dealine*) dan umumnya tugas tersebut dikerjakan ketika sudah mendekati *deadline*. Perilaku mahasiswa dalam menunda mengerjakan tugas kuliah ini disebut dengan *academic procrastination*.

Perilaku *Academic procrastination* ini dapat dipengaruhi oleh ketidaksenangan terhadap tugas akademik, motivasi dan juga manajemen waktu yang buruk. Jika tugas tersebut dirasakan sulit, kompleks dan membosankan maka ketidaksenangan terhadap tugas ini akan meningkat. Apabila ketidaksenangan ini tidak dibarengi dengan motivasi untuk berprestasi maupun untuk belajar yang tinggi maka *academic procrastination* pun akan meningkat.

Academic procrastination yang dilakukan mahasiswa terkadang tanpa disadari dapat mempengaruhi hasil belajar karena tugas-tugas tidak dapat terselesaikan atau selesai dengan kurang maksimal. Selain itu, mahasiswa yang melakukan *academic procrastination* juga cenderung belajar hanya ketika akan ujian saja. Hal ini menyebabkan materi kuliah yang dipelajari tidak dapat dipahami secara maksimal sehingga mahasiswa pun tidak dapat maksimal ketika ujian dan hasil belajar pun menjadi rendah.

Salah satu mata kuliah wajib yang menjadi pilihan terbanyak mahasiswa dalam melakukan *academic procrastination* adalah Fisiologi Tumbuhan. Selain itu, mahasiswa yang paling banyak mendapat nilai di bawah B juga berada pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Banyaknya mahasiswa yang mendapat nilai di bawah B pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan ini mungkin disebabkan oleh adanya *academic procrastination* pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan negatif antara tingkat *academic procrastination* dengan hasil

belajar pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat *academic procrastination* dan hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan perlu dilakukan. Apabila didapatkan korelasi negatif yang kuat maka mahasiswa perlu sadar dan mengurangi perilaku *academic procrastination* yang dilakukannya agar kinerja dalam mengerjakan tugas dan belajar dapat meningkat yang berdampak pada hasil belajar pada yang tinggi pula.

C. Perumusan Hipotesis

Terdapat hubungan yang negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat *academic procrastination*, hasil belajar Fisiologi Tumbuhan dan menganalisis hubungan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

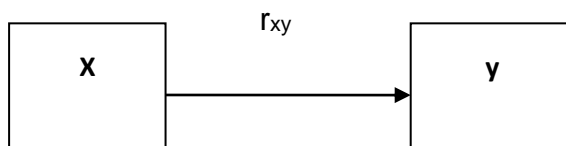
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Jakarta pada bulan November-Desember 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif correlational*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *academic procrastination* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar mata kuliah Fisiologi Tumbuhan (Y).

D. Desain Penelitian



Keterangan:

x = *Academic Procrastination* (variabel bebas)

y = Hasil belajar mata kuliah Fisiologi Tumbuhan (variable terikat)

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi target penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi angkatan 2012 yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Pertimbangan dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi yang telah mengambil mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi angkatan 2012. Pengambilan sampel menggunakan cara *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2010), dari jumlah populasi 109 mahasiswa didapatkan jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa dan setiap unsur dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

Berikut adalah rumus slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

- N : Jumlah populasi
e : Tingkat presisi (5%)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Data *academic procrastination*

Data *academic procrastination* diperoleh dengan teknik survei menggunakan opinioner yang dikembangkan berdasarkan ciri-ciri *academic procrastination* yang dikemukakan oleh Ferrari dalam Ghufron (2014). Opinioner ini dikembangkan oleh peneliti dan divalidasi oleh ahli kemudian disebarkan kepada responden di dua kelas Prodi Pendidikan Biologi dan satu kelas Prodi Biologi. Opinioner ini digunakan sebagai data utama pengukuran *academic procrastination* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi angkatan 2012 yang telah mengambil mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

2. Data hasil belajar mata kuliah Fisiologi Tumbuhan

Data hasil belajar mata kuliah Fisiologi Tumbuhan diperoleh dengan teknik survei dari kumulatif nilai tugas, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Pretest Praktikum, Laporan Praktikum, dan Ujian Akhir Praktikum (UAP) yang ada pada dosen pengampu mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen *Academic Procrastination*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat *academic procrastination* adalah instrumen non tes yang berupa opinioner.

a. Definisi Konseptual *Academic Procrastination*

Academic procrastination merupakan suatu tindakan menunda-nunda tugas yang dilakukan secara sengaja, meskipun mahasiswa tersebut mengetahui dampak negatif yang akan terjadi.

b. Definisi Operasional *Academic Procrastination*

Academic procrastination merupakan suatu tindakan menunda memulai atau menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana untuk mengerjakan tugas dengan pelaksanaannya, serta melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas.

c. Kisi-kisi Instrumen *Academic Procrastination*

Instrumen ini dikembangkan berdasarkan ciri-ciri *academic procrastination* yang diungkapkan oleh Ferrari dalam Ghufron (2014).

Kisi-kisi instrumen *academic procrastination* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen *Academic Procrastination*

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Mengerjakan tugas menjelang batas waktu pengumpulan	1*, 56	58, 69	4
	Belajar hanya ketika menjelang ujian	64	2	2
	Tugas yang seharusnya dapat dikerjakan segera setelah mendapat tugas namun tidak dikerjakan	3, 59	62, 71	4

	Tugas yang dikerjakan tidak langsung dikerjakan sampai tuntas	4, 61*	57, 65*	4
	Mendahulukan tugas lain selain tugas Fisiologi Tumbuhan	67, 6*	5, 72*	4
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Terlambat mengumpulkan tugas	7, 68*	60, 70*	4
	Mebutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas	8, 63	66, 73	4
	Mempersiapkan diri secara berlebihan sampai menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas	10, 45*	9, 50	4
	Melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu dilakukan ketika mengerjakan tugas	44, 55	11, 47	4
	Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu	13, 49	12, 52	4
	Tugas tidak dikerjakan secara maksimal	46*, 54	14, 74*	4
Kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaan	Gagal menyelesaikan tugas/membaca materi karena tidak dapat mengerjakannya di waktu yang telah direncanakan	15, 16	48, 53	4
	Tidak dapat mengerjakan tugas maupun belajar di waktu yang direncanakan	17, 51	34*, 43	4
	Tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan dosen	18, 37	35, 39	4

	Tidak dapat mengatasi hambatan ketika mengerjakan tugas	33, 42	19, 40	4
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih mengutamakan menonton tv/film daripada belajar dan mengerjakan tugas	20, 21	28*, 41	4
	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain di media sosial/internet daripada belajar dan mengerjakan tugas	22, 36*	23, 31*	4
	Lebih mengutamakan jalan-jalan daripada belajar dan mengerjakan tugas	24, 26	29, 38	4
	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol daripada belajar dan mengerjakan tugas	27, 30*	25, 32*	4
Jumlah				74

Keterangan (*) = Instrumen tidak valid

Untuk mengolah data dari opinier diadakan alternatif jawaban pada setiap pernyataan dengan skor sesuai dengan skala likert yang telah dimodifikasi (Arikunto, 2010). Skor pada setiap alternatif jawaban dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala penilaian untuk instrumen *academic procrastination*

No	Pilihan	Positif	Negatif
1	Tidak pernah (TP)	1	4
2	Kadang-kadang (KD)	2	3

3	Sering (SR)	3	2
4	Selalu (SL)	4	1

(Sumber: Arikunto, 2010 yang dimodifikasi)

1) Validitas Instrumen *Academic Procrastination*

Validitas instrumen dilakukan untuk mengukur ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas instrumen ini diukur melalui perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 dengan menggunakan rumus *Pearson's Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

n : Jumlah responden

Uji validitas instrumen *academic procrastination* dilakukan pada 30 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi angkatan 2011. Berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *pearson's product moment* dan dengan r tabel 0,36 diperoleh 58 pernyataan valid dan 16 pernyataan tidak valid (Lampiran 8).

2) Reliabilitas Instrumen *Academic Procrastination*

Uji reliabilitas instrumen *academic procrastination* dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi, ketetapan, dan keajegan hasil pengukuran instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung melalui perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21 dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* berikut ini:

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum Vi}{V_{test}} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

n : jumlah pertanyaan

V_i : varian skor tiap pertanyaan

V_{test} : varian total semua skor pada seluruh tes

Tabel 4. Interpretasi koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

(Riduwan, 2010)

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen *academic procrastination* diperoleh koefisien reliabilitas *alpha cronbach* sebesar 0,946 (Lampiran 9). Oleh Karena itu, instrumen *academic procrastination* memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Instrumen Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Fisiologi Tumbuhan berupa instrumen tes. Instrumen ini disusun oleh dosen mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan

Hasil belajar Fisiologi Tumbuhan adalah suatu hasil yang telah dicapai seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar Fisiologi Tumbuhan. Hasil belajar ini tercermin dalam perubahan tingkah laku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan

Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan adalah kumulatif dari nilai tugas (rangkuman jurnal, artikel dan presentasi), Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS), Pretest Praktikum, Laporan Praktikum, Ujian Akhir Praktikum (UAP).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Mempersiapkan opinioner *academic procrastination*.
- b. Menguji validitas dan reliabilitas opinioner *academic procrastination*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengambil data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Data diperoleh dari Dosen Pengampu Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan.

- b. Menyebarkan opinioner *academic procrastination* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dan Program Studi Biologi 2012 yang menjadi sampel/responden penelitian.

3. Tahap Uji Hipotesis

- a. Mengolah data hasil penelitian, berupa uji prasyarat data penelitian (uji normalitas dan homogenitas), dan menghitung korelasinya.
- b. Melakukan analisis data dari hasil yang didapat.
- c. Menyimpulkan dan melaporkan hasil penelitian

I. Hipotesis Statistik

Perumusan hipotesis statistik untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah fisiologi tumbuhan adalah:

$$H_0 : \rho_{xy} \geq 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} < 0$$

Keterangan:

H_0 : tidak terdapat hubungan negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

H_1 : terdapat hubungan negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

ρ_{xy} : koefisien korelasi antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

J. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisa data tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji normalitas data dengan Uji *Kolmogorov smirnov* menggunakan program SPSS versi 21 (Lampiran 20).
 - b. Uji homogenitas data dengan menggunakan uji *Levene* yang dilakukan dengan program SPSS versi 21 (Lampiran 21).
2. Uji Hipotesis
 - a. Menentukan model persamaan regresi dan uji linieritas regresi

Persamaan regresi bermanfaat dalam memprediksi hubungan antara kedua variabel (Muhidin dan Abdurahman, 2007).

$$\text{rumus : } \hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel dependen yang diprediksi
- X = variabel bebas
- a = konstanta
- b = koefisien regresi

- b. Menguji keberartian model regresi
- c. Perhitungan koefisien korelasi dan signifikansi koefisien korelasi

Kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y dihitung dengan rumus *Pearson Product Moment* menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi juga dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, dan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan maka dapat digunakan ketentuan pada tabel 5.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2010)

d. Menghitung Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi ditentukan dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = kuadrat dari koefisien korelasi

Hasil koefisien determinasi dinyatakan dengan % yang menunjukkan besarnya kontribusi *academic procrastination* (X) pada hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Hasil Penelitian

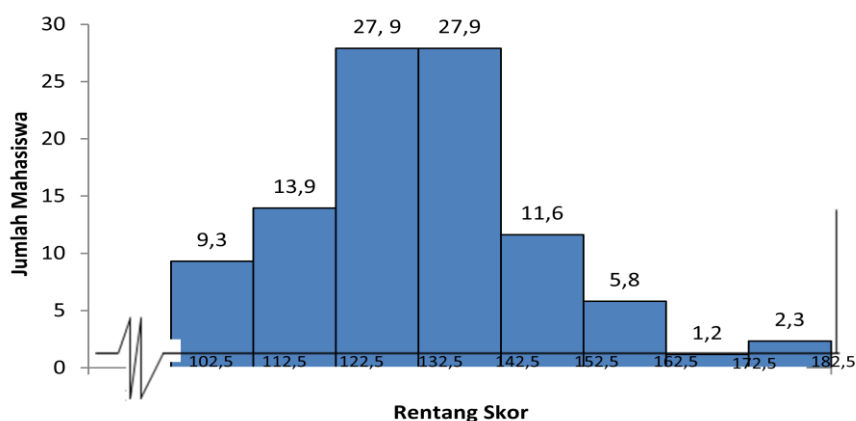
1. Deskripsi Data

a. *Academic Procrastination* Mahasiswa

1) Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa skor *academic procrastination* tertinggi mahasiswa adalah 177 dan skor terendah adalah 103. Rata-rata skor *academic procrastination* adalah 132,67 dengan rentang 74 (Lampiran 11).

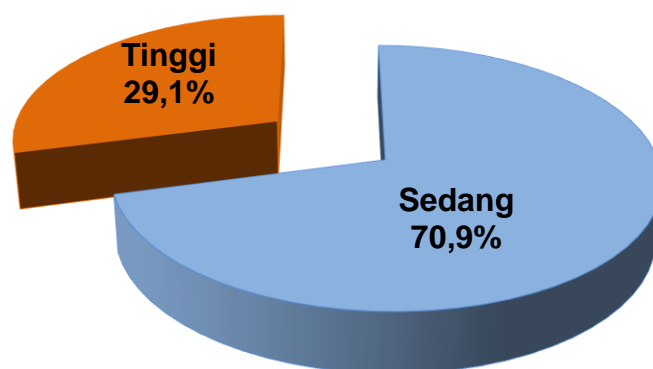
Distribusi frekuensi skor *academic procrastination* ditampilkan pada Gambar 1. Jumlah mahasiswa terbanyak berada pada rentang skor 122,5-132,5 dan 132,5-142,5 masing-masing sebanyak 24 mahasiswa (27,9%). Sedangkan, jumlah mahasiswa paling sedikit berada pada rentang skor 162,5-172,5 yaitu sebanyak 1 mahasiswa (1,2%).



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa

2) Kategori *Academic Procrastination* Mahasiswa

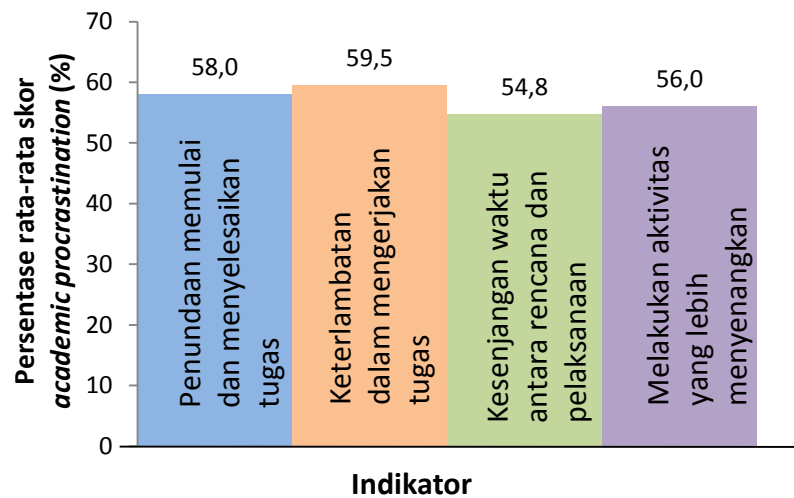
Academic procrastination dibagi menjadi lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah (Riduwan, 2009) (Lampiran 10). Sebanyak 29,1% responden memiliki *academic procrastination* dengan kategori tinggi, sedangkan 70,9% kategori sedang. Persentase skor *academic procrastination* berdasarkan pengkategorian disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase Skor *Academic Procrastination*

3) Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Setiap Indikator

Berdasarkan perhitungan diperoleh persentase rata-rata untuk indikator penundaan memulai dan menyelesaikan tugas adalah 58%, keterlambatan dalam mengerjakan tugas 59,5%, kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaannya 54,8%, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan 56%. Persentase rata-rata keempat indikator *academic procrastination* disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* per Indikator

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa persentase keempat indikator *academic procrastination* berada pada rentang 54,8%-59,5% (Lampiran 16). Indikator keterlambatan dalam mengerjakan tugas memiliki persentase rata-rata tertinggi sedangkan indikator kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaan memiliki persentase rata-rata terendah. Namun, secara umum keempat indikator tersebut memiliki rata-rata yang hampir sama atau tidak ada yang sangat dominan. Hal ini menunjukkan bahwa keempat indikator secara bersama-sama mempengaruhi skor *academic procrastination*

4) Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Setiap Sub Indikator

Hasil perhitungan persentase rata-rata skor *academic procrastination* per sub indikator pada Lampiran 12 sampai 15 diringkas dan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan persentase rata-rata skor *academic procrastination* per sub indikator

Dimensi	Indikator	Persentase
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Mengerjakan tugas menjelang batas waktu pengumpulan	61%
	Belajar hanya ketika menjelang ujian	63%
	Tugas yang seharusnya dapat dikerjakan segera setelah mendapat tugas namun tidak dikerjakan	57%
	Tugas yang dikerjakan tidak langsung dikerjakan sampai tuntas	61%
	Mendahulukan tugas lain selain tugas Fisiologi Tumbuhan	48%
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Terlambat mengumpulkan tugas	57%
	Mebutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas	58%
	Mempersiapkan diri secara berlebihan sampai menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas	57%
	Melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu dilakukan ketika mengerjakan tugas	61%
	Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu	59%
	Tugas tidak dikerjakan secara maksimal	65%
Kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaan	Gagal menyelesaikan tugas/membaca materi karena tidak dapat mengerjakannya di waktu yang telah direncanakan	55%
	Tidak dapat mengerjakan tugas maupun belajar di waktu yang direncanakan	56%
	Tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan dosen	48%
	Tidak dapat mengatasi hambatan ketika mengerjakan tugas	60%
Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih mengutamakan menonton tv/film daripada belajar dan mengerjakan tugas	49%
	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain di media sosial/internet daripada belajar dan mengerjakan tugas	64%

	Lebih mengutamakan jalan-jalan daripada belajar dan mengerjakan tugas	56%
	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol daripada belajar dan mengerjakan tugas	55%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa persentase sub indikator *academic procrastination* berada pada rentang 48%-65%. Persentase rata-rata skor tertinggi berada pada sub indikator tugas tidak dikerjakan secara maksimal (65%). Sedangkan, yang memiliki persentase rata-rata terendah adalah sub indikator mendahulukan tugas selain tugas Fisiologi Tumbuhan dan tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan dosen masing-masing 48%.

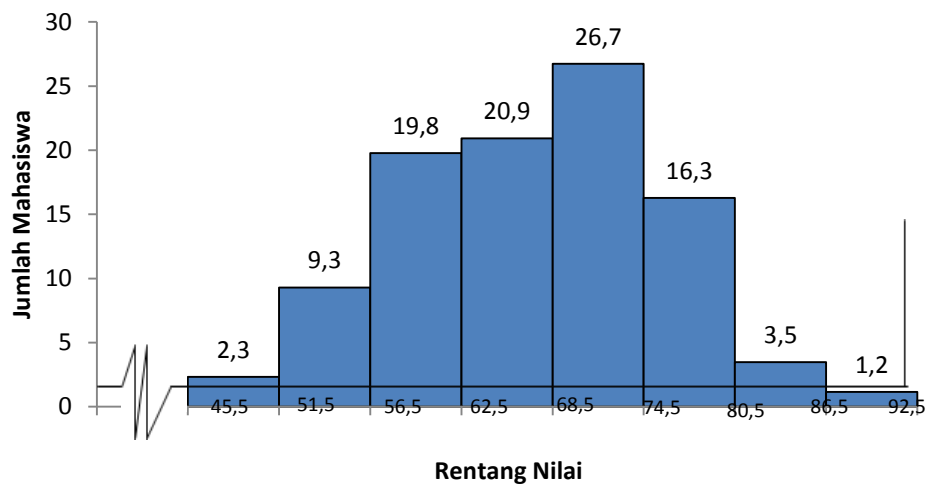
b. Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

1) Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan menunjukkan bahwa nilai hasil belajar tertinggi mahasiswa adalah 87 dan nilai hasil belajar terendah adalah 46. Rata-rata nilai 67,35 dengan rentang 41.

Distribusi frekuensi nilai hasil belajar ditampilkan pada Gambar 4. Jumlah mahasiswa terbanyak berada pada rentang nilai 68,5-74,5 yaitu sebanyak 21 mahasiswa (26,7%). Sedangkan, jumlah mahasiswa paling sedikit berada pada rentang nilai 86,5-92,5 yaitu sebanyak 1 mahasiswa (1,2%). Data nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan ditunjukkan secara lengkap pada lampiran 18 dan Tabel

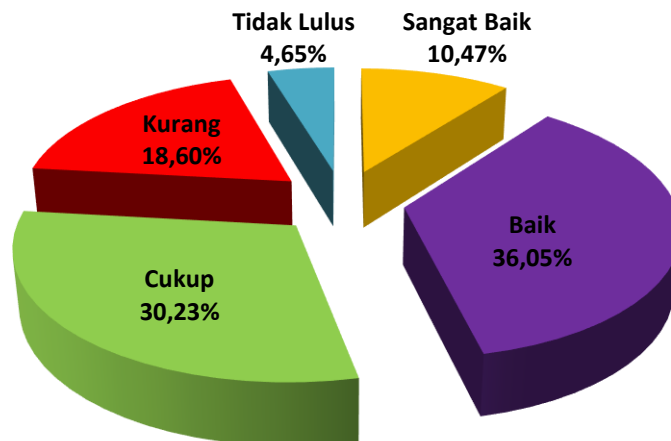
distribusi frekuensi nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan ditunjukkan secara lengkap pada lampiran 19.



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa

2) Kategori Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

Pengkategorian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dilakukan berdasarkan kriteria pada pedoman akademik Universitas Jakarta yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang, tidak lulus. Sebanyak 10,47% mahasiswa mendapat hasil belajar yang sangat baik, sedangkan 36,05% kategori baik, 30,23% kategori cukup, 18,60% kategori kurang, dan 4,65% kategori tidak lulus (Lampiran 18). Dengan demikian terdapat 53,48% mahasiswa yang memiliki hasil belajar pada kategori cukup, kurang baik, dan tidak lulus. Persentase hasil belajar mahasiswa berdasarkan pengkategorian disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Persentase Nilai Hasil Belajar Mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan

2. Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 21, diperoleh taraf signifikansi variabel *academic procrastination* sebesar 0,200 dan variabel hasil belajar sebesar 0,187 (Lampiran 20). Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dari kedua variabel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji *Levene* menggunakan SPSS versi 21, diperoleh taraf signifikansi untuk variabel *academic procrastination* sebesar 0,381 dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,495 (Lampiran 21). Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dari kedua variabel tersebut memiliki varian populasi yang sama atau data homogen.

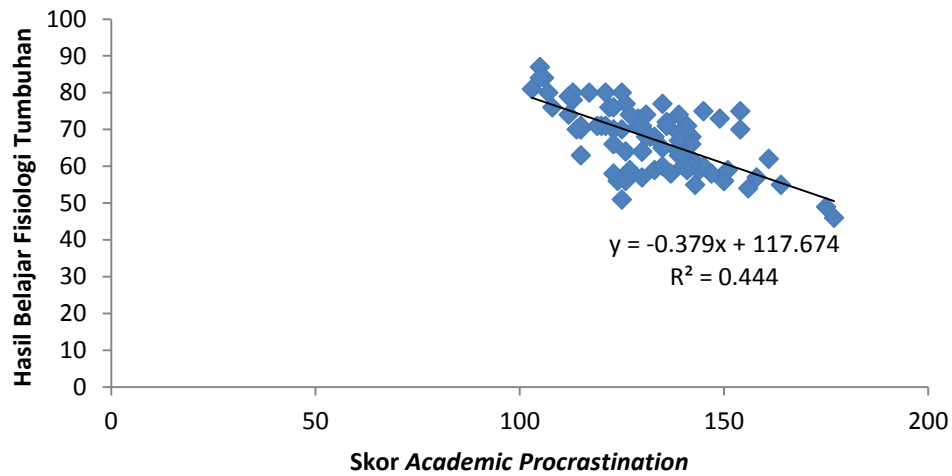
3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linieritas

Hasil uji prasyarat sebelumnya, menunjukkan bahwa data pada variabel *academic procrastination* (X) dan variabel hasil belajar (Y) berasal dari data yang normal dan homogen. Selanjutnya dilakukanlah uji regresi linieritas menggunakan uji linier regresi sederhana. Uji regresi dilakukan untuk memprediksi besarnya variabel terikat (Y) jika variabel bebasnya diketahui (X). Uji linieritas ini dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linear atau tidak.

Model regresi sederhana yang diperoleh $\hat{Y} = 117,674 - 0,379X$. Berdasarkan persamaan tersebut, nilai koefisien regresi variabel hasil belajar adalah -0,379 dan dapat diartikan bahwa setiap peningkatan skor *academic procrastination* sebesar 1% maka hasil belajar akan turun sebesar 0,379 pada konstanta 117,674. Selain itu, hasil perhitungan uji keberartian model regresi menunjukkan bahwa model regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansinya adalah 0,00. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, model persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar mahasiswa jika skor *academic procrastination* mahasiswa diketahui.

Uji linieritas yang dilakukan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari alpha (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi bersifat linear (Lampiran 22). Hubungan antara kedua variabel disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hubungan antara *Academic Procrastination* (X) dengan Hasil Belajar (Y)

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment* dengan alpha sebesar 0,05 (Lampiran 23). Berdasarkan hasil perhitungan didapat koefisien korelasi sebesar -0,666 artinya terdapat hubungan negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan kriteria kuat (Sugiyono, 2010). Selain itu, nilai signifikansi yang didapat adalah 0,00. Nilai ini lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga hubungan antara kedua variabel ini merupakan hubungan yang signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besar kontribusi variabel *academic procrastination* (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Pengujian ini dilakukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi lalu dikalikan 100% ($(-0,666)^2 \times 100\%$). Koefisien determinasi yang

didapatkan adalah 44,4%. Dengan demikian, *academic procrastination* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan 44,4%.

H. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data, *academic procrastination* sebagian besar mahasiswa masuk dalam kategori sedang (70,9%). Hal ini dapat disebabkan karena beberapa sub indikator memiliki persentase rata-rata skor yang tinggi dan beberapa sub indikator lainnya memiliki persentase rata-rata skor yang rendah. Sub indikator yang memiliki persentase tinggi adalah tugas tidak dikerjakan dengan maksimal dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain media sosial. Sedangkan sub indikator yang memiliki persentase terendah adalah tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai batas waktu dan mendahulukan tugas lain selain tugas Fisiologi Tumbuhan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain di media sosial dan internet daripada belajar dan mengerjakan tugas. Meskipun pada akhirnya tugas tetap selesai tepat waktu namun tugas tersebut tidak dapat dikerjakan dengan maksimal.

Persentase rata-rata skor *academic procrastination* mahasiswa pada keempat indikator tidak menunjukkan perbedaan yang besar dan secara bersama-sama mempengaruhi skor *academic procrastination*. Perbedaan yang tidak terlalu besar pada setiap indikator dapat terjadi karena ada keterkaitan antara indikator yang satu dan yang lainnya. Hal

ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan *academic procrastination* cenderung melakukan perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas dan mengalami keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Selain itu, mahasiswa yang melakukan *academic procrastination* juga memiliki kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaannya serta lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan. Sesuai dengan pendapat Noran (2000) yang menyatakan bahwa seorang *procrastinator* mengetahui bahwa dirinya harus mengerjakan tugas, kemudian mencoba merencanakan waktu untuk mengerjakannya namun tidak dapat memenuhi rencananya tersebut karena lebih memilih melakukan hal yang tidak berkaitan dengan tugas.

Persentase sub indikator menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung belajar hanya ketika akan ujian dan baru mengerjakan tugas ketika mendekati batas waktu pengumpulan. Ketika mengerjakan tugas, mahasiswa juga melakukan hal-hal yang tidak perlu dilakukan dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain di media sosial. Selain itu, kebiasaan mahasiswa mengerjakan tugas ketika mendekati batas waktu pengumpulan membuat mahasiswa tidak dapat mengatasi hambatan yang muncul ketika mengerjakan tugas. Hal ini membuat tugas kuliah yang dikerjakan menjadi tidak maksimal. Begitu pula ketika belajar dilakukan hanya ketika akan ujian saja maka mahasiswa tidak dapat memahami materi dengan maksimal. Belajar merupakan suatu proses yang membutuhkan waktu dan pikiran mahasiswa memiliki keterbatasan untuk

menyerap ilmu dalam jumlah banyak sekaligus. Oleh karena itu, belajar harus dilakukan secara kontinu dan tidak dapat dilakukan hanya dalam waktu singkat (Hakim, 2005).

Sebanyak 53,48% mahasiswa mendapat hasil belajar dengan kategori cukup, kurang dan tidak tuntas. Hal ini diduga karena tidak maksimalnya tugas yang dikerjakan dan materi yang dipelajari akibat melakukan *academic procrastination* sehingga hasil belajar menjadi rendah. Hal ini sesuai penelitian Popoola (2005) yang menunjukkan bahwa perilaku *academic procrastination* dapat menyebabkan beberapa dampak negatif antara lain tugas tidak terselesaikan, ataupun selesai dengan kurang maksimal karena dilakukan terburu-buru. Hal ini sangat disayangkan karena Fisiologi Tumbuhan merupakan salah satu mata kuliah wajib biologi berbobot empat sks, sehingga nilai yang rendah dapat berdampak pada rendahnya indeks prestasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan koefisien korelasi sebesar -0,666. Hubungan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan termasuk dalam kategori hubungan yang kuat (0,60-0,79) dengan arah negatif (Sugiyono, 2010). Korelasi yang negatif dan kuat menunjukkan bahwa *academic procrastination* memberikan kontribusi yang besar terhadap penurunan hasil belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi

Tumbuhan. Selain itu, hubungan negatif ini bersifat linier artinya, semakin tinggi *academic procrastination* maka hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan akan semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah *academic procrastination* maka hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian Akinsola dan Tella (2007) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara *academic procrastination* dengan hasil belajar. Penelitian Akinsola dan Tella (2007) juga menyatakan bahwa mahasiswa dengan *academic procrastination* yang rendah menunjukkan hasil belajar yang lebih baik daripada mahasiswa dengan *academic procrastination* yang tinggi. Bahkan menurut Hartman dalam Popola (2005) hasil belajar yang tinggi, enam kali lebih mungkin didapatkan oleh mahasiswa yang tidak melakukan *academic procrastination* daripada mahasiswa yang melakukan *academic procrastination*.

Menurut Schubert dan Stewart (2000) seorang *procrastinator* akan lebih memilih untuk melakukan aktivitas yang tidak produktif sehingga waktu belajar akan lebih sedikit dan tidak maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang lebih memilih untuk melakukan hal yang lebih menyenangkan seperti bermain media sosial dan internet. Bahkan, ketika mengerjakan tugas maupun belajar, banyak mahasiswa yang melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan tugas. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mampu

menghindarkan dirinya dari aktivitas yang tidak berkaitan dengan kewajiban utamanya sehingga kewajiban utamanya terlalaikan dan menyebabkan hasil belajar menjadi rendah (Tangney dkk, 2004).

Tingginya persentase skor sub indikator ketidakmampuan mengerjakan tugas maupun belajar di waktu yang direncanakan terkait dengan manajemen waktu yang buruk (Ilfiandra, 2008). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak dapat mengatur jadwal menurut skala prioritas, dan banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia akibat waktu tidak terstruktur dengan baik (Burka dan Yuen, 2008).

Alasan yang paling banyak diungkapkan mengenai alasan melakukan *academic procrastination* pada mata kuliah Fisiologi adalah materi yang kompleks, sulit, dan tugas yang banyak. Meskipun sebenarnya mahasiswa memiliki kemampuan untuk belajar maupun mengerjakan tugas, namun adanya anggapan negatif tersebut pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dapat membuat mahasiswa melakukan *academic procrastination*. Hal ini didukung oleh pendapat Neville (2007) yang menunjukkan bahwa perilaku *academic procrastination* dapat disebabkan oleh ketidaksenangan terhadap tugas. Ketidaksenangan terhadap tugas ini sangat berkaitan dengan persepsi mahasiswa yang menganggap bahwa suatu tugas sulit, kompleks dan membosankan (Steel, 2007).

Tingginya persentase skor ketidakmampuan mengatasi hambatan ketika mengerjakan tugas juga dapat terjadi karena mahasiswa memiliki

anggapan yang negatif terhadap mata kuliah Fisiologi Tumbuhan. Mahasiswa akan menjadi mudah menyerah terutama saat mendapatkan kesulitan (Pervin dan John, 2001). Namun, berbeda halnya jika mahasiswa memiliki motivasi dan minat yang tinggi terhadap Fisiologi Tumbuhan. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi dan minat yang tinggi terhadap suatu mata kuliah maka akan dapat mengatasi hambatan ketika mengerjakan tugas dan belajar. Mahasiswa tersebut akan dengan senang hati mengerjakan tugas dan belajar sehingga mahasiswa tersebut akan memiliki *academic procrastination* yang rendah (Ackerman dan Gross, 2000).

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi didapatkan bahwa *academic procrastination* memberikan kontribusi sebesar 44,4% kepada hasil belajar dan 55,6% sisanya adalah kontribusi dari faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Cukup besarnya kontribusi *academic procrastination* terhadap hasil belajar membuat mahasiswa perlu mengurangi perilaku *academic procrastination*. Untuk mengurangi perilaku *academic procrastination* mahasiswa dapat melakukan evaluasi diri, menentukan penyebab *academic procrastination* dan meningkatkan kemampuan. Kemampuan yang dimaksud ada lima, yaitu kekuatan emosi, pemikiran yang terarah, kemampuan manajemen waktu, meningkatkan *self-control*, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas (Burka dan Yuen, 2008).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

I. Kesimpulan

Terdapat hubungan yang negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan di Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Jakarta.

J. Implikasi

Perilaku *academic procrastination* perlu dikendalikan agar mahasiswa dapat maksimal dalam mengerjakan tugas perkuliahan sehingga dapat berdampak pada meningkatnya hasil belajar. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengurangi perilaku *academic procrastination* dalam diri mahasiswa. Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mengurangi perilaku *academic procrastination* yaitu dengan melakukan evaluasi diri, menentukan penyebab *academic procrastination* dan meningkatkan kemampuan. Kemampuan yang dimaksud ada lima, yaitu kekuatan emosi, pemikiran yang terarah, kemampuan manajemen waktu, meningkatkan *self-control*, dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas

K. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mencari variabel-variabel lain yang diduga memiliki hubungan dan berkontribusi terhadap variabel *academic procrastination*. Hal ini perlu dilakukan agar *academic procrastination* dapat dikendalikan dengan cara yang sesuai dengan sumber penyebab perilaku *academic procrastination* pada setiap individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman, D. S., & Gross, B. L. 2005. My Instructor Made Me Do It: Task Characteristics of Procrastination. *Journal of Marketing Education*. 27, 5–13.
- Akinsola, M.K. & Tella, A. 2007. Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Student. *Eurasia Journal of Mathematics Science & Technology Education*. 3, 363-367.
- Alexander, E. S., & Onwuegbuzie, A. J. 2007. Academic procrastination and the role of hope as a coping strategy. *Personality & Individual Differences*. 42, 1301-1310.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burka, Jane B., dan Yuen, Leonara M. 2008. *PROCRASTINATION: Why You Do It, What To Do About It Now*. USA: Da Capo Press.
- Chu, A. H. C., & Choi, J. N. 2005. Rethinking procrastination: Positive effects of “active” procrastination behavior on attitudes and performance. *Journal of Social Psychology*. 14, 245–264.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Diperna, J., & Elliott, S. N. 1999. The development and validation of the academic competence evaluation scales. *Journal of Psychoeducational Assessment*. 17, 207–225
- Ferrari, J. R. 2010. *Still Procrastinating?*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Ghufron, Nur dan Rini. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Hakim, thursan. 2005. *Panduan Menemukan Teknik Belajar, Memilih Jurusan, dan Menentukan Cita-Cita*. Jakarta: puspa swara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ilfiandra, dkk. 2008. *Pengembangan Model Konseling Kelompok Berorientasi Cognitive-Behavior Therapy untuk Menanggulangi Gejala Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa*. Bandung: UPI
- Laforge, M. 2005. Applying explanatory style to academic procrastination. *Journal of The Academic Business Education, Proceeding 2005*. 6, <http://abeweb.org/proceedings/proceedings05/proceed2005.html> (diakses pada 17 April 2015)
- Mangestuti, Retno. 2009. Pengaruh Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Terhadap Prokrastinasi pada Karyawan. *Journal of Human Capital*. 1, 277-298.
- Muhidin dan Abdurahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Neville, Colin. 2007. *Procrastination: What it is. Why we do it, What we can do about it*. UK: University of Bradford
- Noran, F.Y 2000. Procrastination among students in institutes of higher learning: Challenges for K-Economy. Available at: <http://www.mahdzan.com/papers/procrastinate/> (diakses pada 17 April 2015)
- Pervin, L.A & John, O.P. 2001. *Personality; Theory and Reasearch*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Popoola, B.I. 2005. A study of the relationship between procrastinatory behaviour and academic performance of undergraduate students in a Nigerian University. *African Symposium: An Online Journal of Educational Research Network*. Available at <http://www2.ncsu.edu/ncsu/aern/INDEX.HTML> (diakses pada 15 April 2015)
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2010. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Schubert, Walker, L. J., & Stewart, D. W. 2000. Overcoming the powerlessness of procrastination. *Guidance & Counseling*, 16, 39-43
- Senecal, C., Koestener, R., & Vallerand, R. 1995. Self Regulation and academic procrastination. *The Journal of Social Psychology*. 135, 607-619.

- Solomon, L. J., & Rothblum, E. D. 1984. Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling psychology*. 31, 503-509.
- Steel, P, Brothen, T, & Wambach, C. 2001. Procrastination and personality, performance, and mood. *Personality and Individual Differences*. 30, 95–106.
- Steel, P. 2007. The nature of procrastination: A meta-analytical review and theoretical review quintessential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*. 133, 65-94.
- Steel, P. 2010. Arousal, Avoidant and Decisional Procrastinators: Do They Exist? *Personality and Individual Differences*. 48, 926-934.
- Sudjana, Nana 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tangney, J.p. Baumeister, R.F. & Boone, A.L. 2004. High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Succes. *Journal of Personality*. 72, 271-324.
- Tim Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. 2013. *Rencana Program Dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS)*. Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UNJ.
- Tuckman, B. W. 1998. Using tests as an incentive to motivate procrastinators to study. *Journal of Experimental Education*. 66, 141–147.
- Tuckman, B.W.; Abry, D.A. &Smith, D.R 2002.*Learning and motivation strategies: Your guide to success*. Upper Saddle River, N.J: Prentice-Hall.
- Usman, Mohamad Uzer. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Winkel. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grassindo.

Lampiran 1. Angket Survei Awal

Berikut adalah survei awal untuk penelitian mengenai *academic procrastination*. *Academic procrastination* itu sendiri adalah perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas perkuliahan, baik dalam tugas laporan, presentasi, membaca maupun belajar untuk persiapan ujian.

Jawablah pertanyaan berikut dengan sejujurnya, terimakasih dan selamat mengerjakan.

1. Apakah Anda termasuk individu yang sering melakukan *academic procrastination*?
 - a. Iya
 - b. Tidak
2. Dari beberapa mata kuliah Biologi berbobot 4 SKS di bawah ini, menurut anda mata kuliah mana yang anda anggap cukup sulit?
 - a. Genetika
 - b. Fisiologi Tumbuhan
 - c. Anatomi Fisiologi Manusia
 - d. Fisiologi Hewan
3. Dari beberapa mata kuliah Biologi berbobot 4 SKS di bawah ini, menurut anda mata kuliah mana yang memiliki tugas paling banyak?
 - a. Genetika
 - b. Fisiologi Tumbuhan
 - c. Anatomi Fisiologi Manusia
 - d. Fisiologi Hewan

4. Dari beberapa jenis tugas di bawah ini, menurut anda tugas manakah yang anda paling sering tunda dalam mengerjakannya?
 - a. Laporan
 - b. Tugas administrasi (seperti mengisi absen)
 - c. Persiapan ujian
 - d. Menghadiri kuliah tepat waktu
 - e. Membaca materi kuliah

5. Dari beberapa mata kuliah Biologi berbobot 4 SKS di bawah ini, menurut anda mata kuliah apa yang paling sering Anda tunda dalam belajar ataupun mengerjakan tugasnya?
 - a. Genetika
 - b. Fisiologi Tumbuhan
 - c. Anatomi Fisiologi Manusia
 - d. Fisiologi Hewan

6. Berdasarkan jawaban yang anda pilih pada nomor 5. Mengapa Anda sering menunda belajar maupun mengerjakan tugasnya?

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Data Angket Survei Awal

Berikut adalah hasil pengisian angket survei awal yang dilakukan oleh 68 responden pada mahasiswa Program Pendidikan Biologi.

Pertanyaan	Pilihan	Jumlah Responden	Persentase
Mahasiswa yang melakukan <i>academic procrastination</i>	Ya	58	85,3%
	Tidak	10	14,7%
Mata kuliah yang sulit	Genetika	16	23,6%
	Fisiologi Tumbuhan	19	27,9%
	Anatomi Fisiologi Manusia	14	20,6%
	Fisiologi Hewan	19	27,9%
Mata kuliah yang memiliki tugas yang banyak	Genetika	10	14,7%
	Fisiologi Tumbuhan	21	30,9%
	Anatomi Fisiologi Manusia	17	25,0%
	Fisiologi Hewan	20	29,4%
Tugas kuliah yang sering ditunda	Laporan	33	48,5%
	Tugas administrasi (seperti mengisi absen)	3	4,4%
	Persiapan ujian	16	23,5%
	Menghadiri kuliah tepat waktu	1	1,5%
	Membaca materi kuliah	15	22,1%
Mata kuliah yang tugas dan belajarnya sering ditunda	Genetika	16	23,5%
	Fisiologi Tumbuhan	21	30,9%
	Anatomi Fisiologi Manusia	14	20,6%
	Fisiologi Hewan	17	25,0%

**Lampiran 3. Hasil Survei Awal Alasan Mahasiswa Melakukan
*Academic Procrastination***

No. Resp	Alasan Mahasiswa melakukan <i>Academic Procrastination</i> pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan
1	Materi terlalu banyak
7	Materi terlalu banyak dan membuat malas dipelajari jika belum saatnya ujian
12	Tugas terlalu banyak, seperti membuat laporan, makalah dan presentasi
17	Kurang tertarik dan sulit dipahami
18	Materi terlalu berat dan data pengamatan laporan tidak langsung didapat
19	Kurang memahami materinya
21	Materinya abstrak
22	Materinya banyak dan sulit dipahami
23	Terlalu banyak tugas
24	Materi banyak dan tugasnya banyak pula
27	Data pengamatannya tidak sehari langsung dapat, harus dilakukan pengamatan rutin 1-2 minggu
30	Materi sulit untuk dipahami dan tugas teralu banyak
32	Mudah mengerjakannya jadi bisa ditunda
33	Butuh banyak waktu untuk memahami materinya satu persatu karena terlalu banyak
34	Banyak materinya, ribet dan rumit
46	Pengamatannya lama
48	Abstrak dan tidak berminat
49	Sulit dipahami
51	Materi dan tugas terlalu banyak jadi tidak semangat
54	Kurang paham
55	Terlalu abstrak dan kurang menarik
57	Kurang tertarik dan tugas terlalu banyak
58	Sulit dipahami
59	Susah dimengerti, materinya terlalu banyak, tidak tertarik terhadap mata kuliah ini
62	Materi terlalu banyak, begitu juga tugasnya
63	Materi banyak dan ribet
64	Pengamatan praktikumnya lama, materi banyak
68	Kurang tertarik

Lampiran 4. Hasil Survei Awal Nilai Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Berbobot Empat SKS

Mata Kuliah	Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Fisiologi Tumbuhan	A	12	17,7%
	B	24	35,3%
	C	29	42,6%
	D	2	2,9%
	E	1	1,5%
Fisiologi Hewan	A	40	58,8%
	B	28	41,2%
	C	0	0%
	D	0	0%
	E	0	0%
Anatomi Fisiologi Manusia	A	19	27,9%
	B	49	72,1%
	C	0	0%
	D	0	0%
	E	0	0%
Genetika	A	23	33,8%
	B	28	41,2%
	C	16	23,5%
	D	1	1,5%
	E	0	0%

Lampiran 5. Instrumen *Academic Procrastination*

Angket Tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Jurusan Biologi UNJ

Nama :

No. Reg :

Prodi :

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang dapat anda pilih:

(TP) apabila tidak pernah

(KD) apabila kadang-kadang

(SR) apabila Sering

(SL) apabila Selalu

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1*	Saya baru akan mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan 3 hari atau bahkan sehari sebelum dikumpulkan				
2	Saya mengulang kembali materi Fisiologi Tumbuhan yang telah dipelajari meskipun tidak ada ujian				
3	Saya memilih mengerjakan laporan praktikum mata kuliah lain daripada mengerjakan laporan praktikum Fisiologi Tumbuhan				
4	Saya tidak mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan sampai selesai karena sisanya dapat diselesaikan dilain hari				
5	Saya menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan terlebih dahulu baru selanjutnya				

	mengerjakan tugas organisasi				
6*	Saya menyelesaikan laporan praktikum mata kuliah lain terlebih dahulu barulah mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan				
7	Saya sibuk mengedit materi presentasi beberapa jam sebelum presentasi Fisiologi Tumbuhan dimulai				
8	Saya paling akhir mengumpulkan bagian materi presentasi kelompok Fisiologi Tumbuhan dibandingkan anggota kelompok yang lainnya				
9	Saya butuh waktu singkat untuk menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan				
10	Saya banyak menghabiskan waktu untuk mengkondisikan lingkungan belajar sebelum mulai membaca materi Fisiologi Tumbuhan				
11	Ketika mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan saya hanya fokus untuk mengerjakannya sampai selesai				
12	Saya dapat memperhitungkan lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan Fisiologi Tumbuhan				
13	Saya beranggapan bahwa dapat selesai membaca semua materi Fisiologi Tumbuhan dalam waktu 3 sampai 1 hari menjelang ujian, tapi faktanya saya kekurangan waktu				
14	Kebiasaan tidak menunda-nunda membuat laporan Fisiologi Tumbuhan membuat saya yakin telah mengerjakannya dengan baik				
15	Rencana mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan seminggu sebelum dikumpulkan tidak tercapai				
16	Saya baru mulai belajar Fisiologi Tumbuhan seminggu sampai semalam sebelum ujian				
17	Saya ingin bangun lebih pagi untuk belajar tetapi meskipun alarm sudah berbunyi berkali-kali, saya tidak menghiraukan alarm dan terus melanjutkan tidur				
18	Saya terlambat mengumpulkan makalah				

	presentasi ke dosen Fisiologi Tumbuhan				
19	Rencana yang telah saya buat untuk menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan berjalan lancar				
20	Ketika film yang saya sukai sedang tayang, saya akan fokus menonton dan mengabaikan tugas Fisiologi Tumbuhan				
21	Saya mengerjakan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan, sembari menonton film baru di laptop				
22	Saya membuka website lain yang tidak berhubungan dengan laporan Fisiologi Tumbuhan yang sedang dikerjakan				
23	Ketika sedang belajar Fisiologi Tumbuhan saya tidak mengoperasikan handphone				
24	Saya lebih memilih ikut jalan-jalan dengan teman-teman daripada membaca materi Fisiologi Tumbuhan				
25	Ketika sedang belajar Fisiologi Tumbuhan saya akan fokus dan tidak ikut mengobrol dengan teman-teman				
26	Laporan Fisiologi Tumbuhan menjadi terbengkalai karena asik jalan-jalan				
27	Ketika sedang melakukan praktikum Fisiologi Tumbuhan saya lebih banyak mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan praktikum bersama teman-teman				
28*	Mmeskipun di tv ada tayangan favorit, saya akan tetap fokus mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan,				
29	Jika saya sedang mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan Fisiologi tumbuhan, saya menolak ajakan teman untuk bermain				
30*	Ketika belajar bersama teman-teman, saya lebih banyak mengobrol daripada membahas materi Fisiologi Tumbuhan				
31*	Ketika mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan menggunakan internet, saya tidak membuka website yang tidak berhubungan dengan tugas				

32*	Selama melakukan kegiatan praktikum saya tidak membicarakan hal-hal yang tidak berkaitan dengan kegiatan praktikum				
33	Rencana untuk mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan terhenti ketika saya mengalami kesulitan untuk mengerjakannya				
34*	Saya membuat rencana untuk belajar dan mengerjakan tugas berdasarkan skala prioritas dan saya dapat memenuhinya				
35	Saya sudah selesai menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan beberapa hari sebelum saya melakukan presentasi				
36*	Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain di media sosial daripada belajar Fisiologi Tumbuhan				
37	Ketika batas waktu pengumpulan laporan Fisiologi Tumbuhan tiba, saya belum juga menyelesaikannya				
38	Saya memilih menunda jalan-jalan, apabila waktunya bersamaan dengan rencana saya untuk membaca materi Fisiologi Tumbuhan				
39	Saya menyelesaikan laporan Fisiologi Tumbuhan beberapa hari sebelum dikumpulkan				
40	Saya tetap mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan di waktu yang saya rencanakan meskipun banyak kesulitan				
41	Saya menggunakan laptop untuk menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan terlebih dahulu baru setelah itu menonton film				
42	Setiap merasa kesulitan untuk menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan, maka saya akan menunda untuk mengerjakannya				
43	Saya mempelajari materi Fisiologi Tumbuhan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan				
44	Selama menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan saya banyak melakukan hal yang tidak berkaitan dengan tugas				
45*	Saya menghabiskan banyak waktu untuk				

	mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan				
46*	Saya sebenarnya dapat melakukan presentasi Fisiologi Tumbuhan dengan lebih baik dan lancar				
47	Saya mengerjakan tugas presentasi Fisiologi Tumbuhan sampai selesai terlebih dahulu baru melakukan hal lain				
48	Saya dapat dengan tenang mengerjakan ujian Fisiologi Tumbuhan karena telah melaksanakan rencana belajar dengan baik.				
49	Saya beranggapan bahwa saya dapat menyelesaikan laporan Fisiologi Tumbuhan antara 3 sampai 1 hari sebelum dikumpulkan tapi faktanya saya kekurangan waktu				
50	Saya dapat membaca materi Fisiologi Tumbuhan dalam kondisi apapun				
51	Saya merencanakan untuk membaca materi praktikum Fisiologi Tumbuhan seminggu sebelum ujian praktik, namun sampai 3 hari menjelang ujian saya belum juga mulai membacanya				
52	Saya memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk membaca materi Fisiologi Tumbuhan agar dapat mengerjakan ujian dengan maksimal				
53	Saya mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan sesuai dengan waktu yang saya rencanakan sehingga laporan saya dapat lebih lengkap dan selesai sebelum dikumpulkan				
54	Tugas laporan Fisiologi Tumbuhan yang saya telah kerjakan sebenarnya dapat lebih baik dan lengkap				
55	Ketika mengerjakan tugas laporan Fisiologi Tumbuhan saya melakukan hal yang tidak berkaitan dengan tugas				
56	Saya masih sibuk mempersiapkan bahan presentasi Fisiologi Tumbuhan beberapa jam				

	sebelum presentasi				
57	Ketika saya mulai mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan saya langsung mengerjakannya sampai selesai				
58	Saya menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan minimal seminggu sebelum maju presentasi				
59	Saya menunda menyiapkan materi presentasi meskipun telah mengetahui bagian materi yang harus saya presentasikan				
60	Saya sudah selesai menyiapkan materi presentasi dari seminggu sebelum presentasi dimulai				
61*	Sebagian materi presentasi yang belum disiapkan, akan saya siapkan ketika akan maju presentasi				
62	Saya segera mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan setelah memperoleh data praktikum				
63	Saya dapat sehari-hari mengerjakan laporan Fisiologi Tumbuhan yang seharusnya dapat diselesaikan dalam sehari				
64	Saya baru mulai membaca materi Fisiologi Tumbuhan ketika akan ujian				
65*	Ketika menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan saya langsung menyelesaikannya sampai selesai				
66	Saya lebih cepat selesai mengerjakan bagian materi presentasi kelompok dibandingkan dengan anggota kelompok yang lain				
67	Saya menunda menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan demi mengerjakan tugas organisasi				
68*	Saya mengumpulkan laporan Fisiologi Tumbuhan melebihi batas waktu yang ditetapkan				
69	Saya mengerjakan laporan awal praktikum Fisiologi Tumbuhan seminggu sebelum dikumpulkan				
70*	Saya mengumpulkan Laporan Fisiologi				

	Tumbuhan tepat waktu				
71	Saya segera menyiapkan materi presentasi Fisiologi Tumbuhan setelah mengetahui materi yang harus dipresentasikan				
72*	Saya lebih mendahulukan menyelesaikan laporan Fisiologi Tumbuhan daripada laporan praktikum mata kuliah lain				
73	Saya menyelesaikan laporan Fisiologi Tumbuhan lebih cepat daripada teman-teman yang lain				
74*	Saya yakin bahwa presentasi Fisiologi Tumbuhan, telah saya lakukan dengan maksimal				

Tanda bintang (*) : Soal yang tidak valid

Lampiran 6. Surat Keterangan Validasi Ahli**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Awaluddin Tjalla, M.Pd

NIP : 196011121985031001

Jabatan : Dosen Program Pendidikan Bimbingan dan Konseling, FIP,
UNJ

Sebagai : Validator Ahli

menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun oleh :

Nama : Yusri Annisa Auliana

NIM : 3415111371

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Hubungan antara *Academic Procrastination* dengan
Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi
Tumbuhan.

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian di lapangan.

Jakarta, 8 November 2015

Validator Ahli

Dr. Awaluddin Tjalla, M. Pd

NIP. 196011121985031001

Lampiran 7. Curriculum Vitae Validator Ahli**Curriculum Vitae Ahli Materi**

Nama : Dr. Awaluddin Tjalla, M.Pd
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat dan Tanggal Lahir : Gowa, 12 November 1961
Alamat : Jl. Ampera I, No.8 Jakarta Selatan 12550
NIP : 196011121985031001
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Ilmu/Keahlian : 1.Psikologi
2. Bimbingan Konseling
Mata Kuliah yang Diampu : 1. Pengantar Psikologi
2. Penyusunan Skala Psikologi
3. Konstruksi Tes
E-mail : awaluddin.tjalla@yahoo.com
Nomor Telepon/HP : 08128475434

Jakarta, 8 November 2015

Validator Ahli

Dr. Awaluddin Tjalla, M. Pd

NIP. 196011121985031001

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen *Academic Procrastination*

No Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	0,184	0,36	Unvalid
2	0,406	0,36	Valid
3	0,413	0,36	Valid
4	0,519	0,36	Valid
5	0,404	0,36	Valid
6	0,052	0,36	Unvalid
7	0,466	0,36	Valid
8	0,405	0,36	Valid
9	0,397	0,36	Valid
10	0,576	0,36	Valid
11	0,380	0,36	Valid
12	0,618	0,36	Valid
13	0,406	0,36	Valid
14	0,566	0,36	Valid
15	0,578	0,36	Valid
16	0,421	0,36	Valid
17	0,421	0,36	Valid
18	0,385	0,36	Valid
19	0,687	0,36	Valid
20	0,576	0,36	Valid
21	0,566	0,36	Valid
22	0,379	0,36	Valid
23	0,464	0,36	Valid
24	0,487	0,36	Valid
25	0,593	0,36	Valid
26	0,408	0,36	Valid
27	0,396	0,36	Valid
28	0,315	0,36	Unvalid
29	0,632	0,36	Valid
30	0,002	0,36	Unvalid
31	0,309	0,36	Unvalid
32	0,074	0,36	Unvalid
33	0,511	0,36	Valid
34	0,323	0,36	Unvalid
35	0,519	0,36	Valid
36	0,124	0,36	Unvalid
37	0,451	0,36	Valid

No Butir	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
38	0,516	0,36	Valid
39	0,397	0,36	Valid
40	0,391	0,36	Valid
41	0,478	0,36	Valid
42	0,456	0,36	Valid
43	0,620	0,36	Valid
44	0,390	0,36	Valid
45	0,033	0,36	Unvalid
46	0,360	0,36	Unvalid
47	0,514	0,36	Valid
48	0,388	0,36	Valid
49	0,535	0,36	Valid
50	0,566	0,36	Valid
51	0,424	0,36	Valid
52	0,421	0,36	Valid
53	0,684	0,36	Valid
54	0,566	0,36	Valid
55	0,472	0,36	Valid
56	0,519	0,36	Valid
57	0,576	0,36	Valid
58	0,618	0,36	Valid
59	0,653	0,36	Valid
60	0,477	0,36	Valid
61	0,056	0,36	Unvalid
62	0,505	0,36	Valid
63	0,675	0,36	Valid
64	0,566	0,36	Valid
65	0,204	0,36	Unvalid
66	0,593	0,36	Valid
67	0,436	0,36	Valid
68	0,205	0,36	Unvalid
69	0,437	0,36	Valid
70	0,281	0,36	Unvalid
71	0,439	0,36	Valid
72	0,245	0,36	Unvalid
73	0,406	0,36	Valid
74	0,273	0,36	Unvalid

Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Academic Procrastination*

Uji reliabilitas Instrumen *academic procrastination* diukur menggunakan uji *Alpha-Cronbach* (Arikunto, 2010) melalui program SPSS versi 21.

Alpha Cronbach	Jumlah Soal
0,946	58

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas uji coba instrumen *academic procrastination* yaitu sebesar 0,946. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen *academic procrastination* memiliki reliabilitas yang sangat tinggi karena berada pada rentang 0,80 – 1,00 (Riduwan, 2010).

Lampiran 10. Data Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa

a. Perhitungan Kategori Skor *Academic Procrastination*

Pengkategorian Skor *Academic Procrastination* didasarkan pada rumus yang dikemukakan Azwar (2011), yaitu:

Interval skor	Kategori
$\mu + 1\sigma \leq X$	Tinggi
$\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$	Sedang
$X < \mu - 1\sigma$	Rendah

Keterangan:

- μ : mean hipotetik
- σ : Standar deviasi

Perhitungan:

- Skor Maksimal = jumlah pernyataan x skor tertinggi
= 58×4
= 232
- Skor Minimal = jumlah pernyataan x skor terendah
= 58×1
= 58
- Mean hipotetik = $\frac{1}{2}$ (Skor Maks + Skor Min) Jumlah Pernyataan
= $\frac{1}{2} (1 + 4) 58$
= 145
- Stand. Deviasi = $\frac{1}{6}$ (skor Maks. Subjek - skor Min. Subjek)
= $\frac{1}{6} (232-58)$
= 29

b. Kategori Skor *Academic Procrastination*

	Total Butir	Skor Max	Skor Min	Mean (μ)	Standar Deviasi (σ)	Interval Skor	Kategori
<i>Academic Procrastination</i>	58	232	58	145	29	$174 \leq X$	Tinggi
						$116 \leq X < 174$	Sedang
						$X < 116$	Rendah

c. Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa

No Resp.	Total Skor	Kategori
24	177	Tinggi
85	175	Tinggi
80	164	Sedang
12	161	Sedang
10	158	Sedang
74	156	Sedang
16	154	Sedang
20	154	Sedang
23	151	Sedang
14	150	Sedang
83	150	Sedang
43	149	Sedang
26	147	Sedang
8	145	Sedang
39	145	Sedang
2	144	Sedang
4	143	Sedang
11	142	Sedang
28	142	Sedang
41	142	Sedang
50	142	Sedang
82	142	Sedang
6	141	Sedang
38	141	Sedang
69	141	Sedang
29	140	Sedang
59	140	Sedang

No Resp.	Total Skor	Kategori
1	130	Sedang
5	130	Sedang
7	130	Sedang
22	130	Sedang
42	130	Sedang
71	130	Sedang
31	129	Sedang
55	129	Sedang
61	129	Sedang
15	127	Sedang
65	127	Sedang
18	126	Sedang
56	126	Sedang
84	126	Sedang
9	125	Sedang
68	125	Sedang
86	125	Sedang
3	124	Sedang
17	123	Sedang
57	123	Sedang
63	123	Sedang
64	123	Sedang
78	123	Sedang
54	122	Sedang
73	121	Sedang
52	121	Sedang
35	120	Sedang

37	139	Sedang
51	139	Sedang
62	139	Sedang
66	139	Sedang
75	139	Sedang
79	137	Sedang
48	136	Sedang
49	136	Sedang
21	135	Sedang
67	135	Sedang
81	135	Sedang
13	133	Sedang
27	133	Sedang
33	132	Sedang
47	131	Sedang
70	131	Sedang

76	119	Sedang
60	117	Sedang
19	115	Rendah
30	115	Rendah
40	115	Rendah
34	114	Rendah
32	113	Rendah
36	113	Rendah
72	112	Rendah
53	112	Rendah
44	108	Rendah
58	107	Rendah
46	106	Rendah
77	105	Rendah
45	105	Rendah
25	103	Rendah

d. Persentase Skor *Academic Procrastination*

Interval skor	Kategori	Total	Persentase (%)
$174 \leq X$	Tinggi	2	2,3%
$116 \leq X < 174$	Sedang	70	81,4%
$X < 116$	Rendah	14	16,3%
Jumlah		86	100%

Lampiran 11. Data Hasil Perhitungan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas, dan Distribusi Frekuensi Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa

1. Tabel Deskripsi Skor *Academic Procrastination*

Skor <i>Academic Procrastination</i> Mahasiswa (X)	
Rata-rata	132,67
Variansi	234,457
Skor Terendah	103
Skor Tertinggi	177
Rentang	74
Jumlah Skor	11410
Jumlah Responden (n)	86

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 86 \\ &= 7,38 \\ &= 8 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= 74/8 \\ &= 9,25 \\ &= 10 \end{aligned}$$

4. Tabel distribusi Frekuensi *Academic Procrastination* Mahasiswa

Interval Kelas	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
103-112	102,5	112,5	8	9,3
113-122	112,5	122,5	12	14,0
123-132	122,5	132,5	24	27,9
133-142	132,5	142,5	24	27,9
143-152	142,5	152,5	10	11,6
153-162	152,5	162,5	5	5,8
163-172	162,5	172,5	1	1,2
173-182	172,5	182,5	2	2,3
Total			86	100

Lampiran 12. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas)

No Pernyataan Responden	Sub Indikator 1					Sub Indikator 2				Sub Indikator 3					
	56	69	58	Skor	%	64	2	Skor	%	3	59	62	71	Skor	%
1	2	3	3	8	67	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56
2	3	3	3	9	75	2	3	5	63	1	3	3	3	10	63
3	1	3	3	7	58	2	3	5	63	2	1	1	3	7	44
4	1	3	4	8	67	2	3	5	63	2	1	3	4	10	63
5	2	4	3	9	75	2	3	5	63	1	2	3	3	9	56
6	3	4	4	11	92	3	3	6	75	2	3	3	2	10	63
7	2	3	3	8	67	1	2	3	38	2	1	2	2	7	44
8	2	4	3	9	75	2	3	5	63	2	2	3	3	10	63
9	2	3	2	7	58	1	3	4	50	2	1	2	2	7	44
10	1	4	4	9	75	3	3	6	75	1	1	4	4	10	63
11	1	4	4	9	75	1	3	4	50	3	1	3	4	11	69
12	1	4	4	9	75	3	4	7	88	2	1	4	4	11	69
13	2	3	2	7	58	1	3	4	50	2	2	1	3	8	50
14	2	3	2	7	58	1	3	4	50	2	2	3	3	10	63
15	2	4	2	8	67	2	3	5	63	2	2	4	1	9	56
16	2	4	2	8	67	2	3	5	63	2	2	4	2	10	63
17	3	4	3	10	83	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56
18	2	3	2	7	58	2	2	4	50	2	2	3	2	9	56
19	1	3	3	7	58	1	2	3	38	2	1	3	3	9	56
20	1	3	2	6	50	3	4	7	88	3	3	4	3	13	81
21	2	4	2	8	67	2	3	5	63	3	2	4	2	11	69
22	2	3	3	8	67	2	3	5	63	2	2	3	2	9	56
23	2	3	3	8	67	2	4	6	75	3	2	3	3	11	69
24	4	4	4	12	100	4	3	7	88	2	4	4	4	14	88
25	1	3	3	7	58	2	3	5	63	2	2	3	2	9	56
26	2	2	2	6	50	2	3	5	63	2	2	2	2	8	50
27	2	2	3	7	58	1	3	4	50	2	1	3	1	7	44
28	2	3	3	8	67	1	3	4	50	2	2	3	3	10	63
29	1	3	3	7	58	3	3	6	75	2	2	3	3	10	63
30	1	2	2	5	42	2	3	5	63	2	1	2	2	7	44
31	2	3	2	7	58	2	2	4	50	2	3	3	3	11	69
32	1	2	2	5	42	1	2	3	38	2	2	2	2	8	50
33	3	2	2	7	58	2	4	6	75	2	2	2	3	9	56
34	2	2	2	6	50	3	2	5	63	2	1	2	1	6	38
35	2	2	3	7	58	2	3	5	63	2	2	3	2	9	56
36	1	3	2	6	50	1	3	4	50	2	2	3	1	8	50
37	2	4	3	9	75	2	3	5	63	2	1	4	4	11	69
38	1	3	4	8	67	4	4	8	100	2	2	3	2	9	56
39	1	4	3	8	67	1	3	4	50	3	2	4	2	11	69
40	2	3	2	7	58	1	3	4	50	2	1	3	2	8	50
41	2	3	2	7	58	2	3	5	63	2	2	2	2	8	50
42	2	4	3	9	75	3	4	7	88	2	2	3	3	10	63
43	2	3	2	7	58	3	3	6	75	2	2	2	3	9	56

44	2	2	1	5	42	2	3	5	63	2	2	2	2	8	50
45	1	2	2	5	42	1	2	3	38	2	1	2	2	7	44
46	1	2	1	4	33	2	3	5	63	2	1	2	3	8	50
47	1	3	1	5	42	2	4	6	75	2	2	3	3	10	63
48	2	4	3	9	75	1	3	4	50	1	2	4	2	9	56
49	1	3	2	6	50	1	4	5	63	2	1	2	3	8	50
50	1	3	3	7	58	3	3	6	75	2	2	3	2	9	56
51	2	2	2	6	50	1	2	3	38	2	2	3	2	9	56
52	1	3	1	5	42	4	2	6	75	2	2	3	2	9	56
53	2	2	2	6	50	2	2	4	50	2	1	2	2	7	44
54	2	1	1	4	33	2	3	5	63	2	2	3	1	8	50
55	2	3	2	7	58	2	2	4	50	2	3	3	3	11	69
56	1	3	4	8	67	3	3	6	75	1	1	3	3	8	50
57	2	3	2	7	58	2	4	6	75	1	2	2	3	8	50
58	1	1	2	4	33	1	3	4	50	2	1	2	2	7	44
59	3	3	3	9	75	2	3	5	63	3	2	3	3	11	69
60	3	3	3	9	75	1	2	3	38	2	1	3	3	9	56
61	1	3	3	7	58	2	4	6	75	2	2	4	3	11	69
62	2	3	4	9	75	3	3	6	75	2	2	3	3	10	63
63	1	3	3	7	58	3	3	6	75	1	1	3	2	7	44
64	2	3	2	7	58	2	4	6	75	1	2	2	3	8	50
65	3	3	2	8	67	2	3	5	63	2	2	3	3	10	63
66	1	4	4	9	75	2	4	6	75	3	2	4	3	12	75
67	1	3	3	7	58	2	3	5	63	2	2	3	3	10	63
68	1	3	3	7	58	1	3	4	50	2	2	3	3	10	63
69	2	2	3	7	58	3	3	6	75	2	3	4	3	12	75
70	2	3	3	8	67	2	3	5	63	1	2	3	3	9	56
71	2	3	3	8	67	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56
72	2	4	2	8	67	1	2	3	38	2	2	3	3	10	63
73	1	3	3	7	58	2	3	5	63	2	2	3	3	10	63
74	1	4	4	9	75	2	3	5	63	2	2	3	3	10	63
75	1	1	3	5	42	2	3	5	63	1	2	3	1	7	44
76	1	4	2	7	58	2	3	5	63	2	2	2	3	9	56
77	1	1	2	4	33	2	2	4	50	2	2	1	2	7	44
78	1	3	3	7	58	3	3	6	75	1	1	3	2	7	44
79	4	3	2	9	75	3	4	7	88	2	4	1	2	9	56
80	2	2	3	7	58	3	3	6	75	2	3	3	4	12	75
81	2	1	2	5	42	2	3	5	63	3	2	3	2	10	63
82	3	1	2	6	50	3	3	6	75	3	2	3	2	10	63
83	3	4	4	11	92	3	3	6	75	3	3	3	3	12	75
84	1	3	1	5	42	2	4	6	75	2	1	3	1	7	44
85	3	4	3	10	83	4	3	7	88	3	1	3	2	9	56
86	1	1	2	4	33	1	3	4	50	1	1	3	2	7	44
Rata-rata					61				63						57

Keterangan:

Indikator 1 : Mengerjakan tugas menjelang batas waktu pengumpulan

Indikator 2 : Belajar hanya ketika menjelang ujian

Indikator 3 : Tugas yang seharusnya dapat dikerjakan segera setelah mendapat tugas namun tidak dikerjakan

Lampiran 12. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Penundaan untuk Memulai dan Menyelesaikan Tugas-Lanjutan)

Sub Indikator No Pernyataan Responden	Sub Indikator 4				Sub Indikator 5			
	4	57	Skor	%	67	5	Skor	%
1	2	3	5	63	1	4	5	63
2	3	3	6	75	1	2	3	38
3	1	2	3	38	1	3	4	50
4	3	3	6	75	1	4	5	63
5	1	2	3	38	2	3	5	63
6	2	2	4	50	2	4	6	75
7	2	3	5	63	1	2	3	38
8	2	3	5	63	2	3	5	63
9	2	4	6	75	1	2	3	38
10	3	3	6	75	1	4	5	63
11	2	2	4	50	1	4	5	63
12	2	3	5	63	1	4	5	63
13	1	2	3	38	1	4	5	63
14	2	2	4	50	2	4	6	75
15	2	4	6	75	1	1	2	25
16	4	4	8	100	2	2	4	50
17	1	3	4	50	1	1	2	25
18	2	2	4	50	1	2	3	38
19	2	3	5	63	1	2	3	38
20	3	3	6	75	1	1	2	25
21	3	2	5	63	2	2	4	50
22	2	3	5	63	2	2	4	50
23	4	3	7	88	2	3	5	63
24	4	3	7	88	2	4	6	75
25	1	1	2	25	1	2	3	38
26	2	4	6	75	2	3	5	63
27	2	3	5	63	4	3	7	88
28	3	3	6	75	3	3	6	75
29	3	3	6	75	2	1	3	38
30	3	2	5	63	1	2	3	38
31	2	3	5	63	2	1	3	38
32	2	3	5	63	1	2	3	38
33	2	2	4	50	1	3	4	50
34	1	3	4	50	1	1	2	25
35	2	3	5	63	1	1	2	25
36	1	2	3	38	1	2	3	38
37	1	3	4	50	2	2	4	50
38	1	2	3	38	2	2	4	50
39	4	4	8	100	1	4	5	63
40	2	2	4	50	1	2	3	38
41	3	3	6	75	2	2	4	50
42	4	3	7	88	1	2	3	38
43	3	3	6	75	1	2	3	38
44	2	1	3	38	1	1	2	25

45	1	3	4	50	1	2	3	38
46	2	2	4	50	2	2	4	50
47	1	4	5	63	1	1	2	25
48	2	2	4	50	2	3	5	63
49	2	3	5	63	1	2	3	38
50	3	3	6	75	2	3	5	63
51	1	3	4	50	2	2	4	50
52	2	3	5	63	1	1	2	25
53	2	2	4	50	1	2	3	38
54	3	3	6	75	1	1	2	25
55	2	3	5	63	2	1	3	38
56	2	3	5	63	2	4	6	75
57	2	2	4	50	2	3	5	63
58	1	2	3	38	1	1	2	25
59	2	4	6	75	1	4	5	63
60	2	3	5	63	1	2	3	38
61	1	2	3	38	2	3	5	63
62	1	3	4	50	2	3	5	63
63	2	2	4	50	1	1	2	25
64	2	2	4	50	2	3	5	63
65	3	3	6	75	1	2	3	38
66	4	3	7	88	1	3	4	50
67	2	4	6	75	1	2	3	38
68	2	1	3	38	2	1	3	38
69	2	3	5	63	2	3	5	63
70	1	3	4	50	1	3	4	50
71	2	3	5	63	1	4	5	63
72	1	3	4	50	1	1	2	25
73	2	3	5	63	2	3	5	63
74	1	3	4	50	3	3	6	75
75	3	4	7	88	1	2	3	38
76	3	3	6	75	2	2	4	50
77	2	2	4	50	1	2	3	38
78	2	2	4	50	1	1	2	25
79	2	3	5	63	4	3	7	88
80	3	4	7	88	1	2	3	38
81	1	2	3	38	2	2	4	50
82	3	2	5	63	1	2	3	38
83	2	4	6	75	1	2	3	38
84	2	3	5	63	1	2	3	38
85	2	3	5	63	3	3	6	75
86	2	3	5	63	2	3	5	63
Rata-rata				61				48

Keterangan:

Indikator 4 : Tugas yang dikerjakan tidak langsung dikerjakan sampai tuntas

Indikator 5 : Mendahulukan tugas lain selain tugas Fisiologi Tumbuhan

Lampiran 13. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas)

Sub Indikator	Sub Indikator 1				Sub Indikator 2						Sub Indikator 3				
	No Pernyataan Responden	7	60	Skor	%	63	8	73	66	Skor	%	10	9	50	Skor
1	3	3	6	75	2	1	2	3	8	50	2	3	2	7	58
2	3	3	6	75	3	2	3	1	9	56	2	4	4	10	83
3	3	3	6	75	1	1	3	3	8	50	2	1	2	5	42
4	1	4	5	63	3	1	3	4	11	69	2	2	2	6	50
5	2	3	5	63	3	1	3	3	10	63	3	2	3	8	67
6	3	3	6	75	1	2	3	2	8	50	2	2	3	7	58
7	1	3	4	50	1	2	3	3	9	56	1	1	2	4	33
8	2	3	5	63	2	1	4	2	9	56	1	2	2	5	42
9	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56	2	3	2	7	58
10	2	4	6	75	3	1	4	4	12	75	2	3	2	7	58
11	1	4	5	63	1	1	4	4	10	63	1	2	1	4	33
12	1	4	5	63	3	1	4	4	12	75	2	2	4	8	67
13	1	3	4	50	1	1	3	3	8	50	1	2	2	5	42
14	1	3	4	50	4	1	3	3	11	69	1	2	2	5	42
15	2	1	3	38	2	1	3	3	9	56	1	2	2	5	42
16	2	3	5	63	2	2	4	3	11	69	2	1	2	5	42
17	1	3	4	50	2	1	3	1	7	44	2	1	1	4	33
18	2	2	4	50	2	1	3	3	9	56	2	2	2	6	50
19	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56	2	2	1	5	42
20	1	4	5	63	2	2	4	3	11	69	3	2	2	7	58
21	1	3	4	50	1	1	2	2	6	38	3	2	2	7	58
22	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56	2	2	2	6	50
23	3	3	6	75	2	3	3	4	12	75	3	3	2	8	67
24	4	4	8	100	3	2	4	4	13	81	2	1	2	5	42
25	1	3	4	50	1	2	3	3	9	56	2	3	2	7	58
26	2	3	5	63	3	2	3	3	11	69	2	2	3	7	58
27	1	3	4	50	3	1	1	1	6	38	2	2	2	6	50
28	3	3	6	75	2	2	3	3	10	63	2	2	3	7	58
29	1	3	4	50	2	1	4	3	10	63	3	3	2	8	67
30	1	2	3	38	2	1	2	2	7	44	3	2	3	8	67
31	1	3	4	50	2	2	3	2	9	56	2	1	1	4	33
32	1	2	3	38	2	1	2	3	8	50	2	3	3	8	67
33	2	2	4	50	2	1	2	2	7	44	1	2	1	4	33
34	2	3	5	63	2	1	3	2	8	50	2	3	3	8	67
35	2	3	5	63	2	1	3	3	9	56	2	2	2	6	50
36	1	3	4	50	2	1	3	2	8	50	2	1	2	5	42
37	1	2	3	38	2	1	3	3	9	56	3	2	2	7	58
38	2	4	6	75	3	1	3	4	11	69	2	1	2	5	42
39	2	2	4	50	3	2	4	4	13	81	3	2	1	6	50
40	2	2	4	50	1	1	3	3	8	50	2	2	3	7	58
41	3	3	6	75	3	1	3	2	9	56	3	2	2	7	58
42	1	3	4	50	1	2	4	3	10	63	2	2	1	5	42
43	2	3	5	63	3	2	3	3	11	69	3	3	2	8	67
44	2	2	4	50	2	1	2	3	8	50	2	2	2	6	50

45	1	2	3	38	1	1	3	3	8	50	3	2	3	8	67
46	1	3	4	50	2	1	3	2	8	50	2	2	2	6	50
47	1	4	5	63	3	1	3	3	10	63	2	2	2	6	50
48	2	2	4	50	2	1	3	2	8	50	1	2	2	5	42
49	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56	3	2	4	9	75
50	3	3	6	75	2	1	3	3	9	56	2	2	2	6	50
51	2	2	4	50	2	2	4	4	12	75	2	4	3	9	75
52	2	1	3	38	3	1	3	1	8	50	2	4	4	10	83
53	2	3	5	63	2	1	2	2	7	44	2	3	4	9	75
54	1	1	2	25	4	1	3	2	10	63	2	4	3	9	75
55	1	3	4	50	2	2	3	2	9	56	2	1	3	6	50
56	1	4	5	63	1	1	4	3	9	56	1	2	3	6	50
57	2	2	4	50	1	1	3	3	8	50	2	3	1	6	50
58	1	3	4	50	1	1	3	3	8	50	2	3	2	7	58
59	1	3	4	50	1	1	4	3	9	56	2	3	3	8	67
60	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56	2	2	3	7	58
61	2	3	5	63	1	4	3	3	11	69	1	1	1	3	25
62	2	3	5	63	2	1	3	3	9	56	2	3	3	8	67
63	2	3	5	63	1	1	3	3	8	50	1	2	3	6	50
64	2	2	4	50	1	1	3	3	8	50	2	3	1	6	50
65	3	2	5	63	2	1	3	3	9	56	3	3	3	9	75
66	1	4	5	63	2	1	3	3	9	56	2	2	4	8	67
67	2	3	5	63	3	1	3	3	10	63	2	3	2	7	58
68	1	4	5	63	2	1	3	3	9	56	4	1	3	8	67
69	1	2	3	38	2	2	3	3	10	63	3	3	3	9	75
70	1	4	5	63	1	2	2	2	7	44	3	2	3	8	67
71	3	3	6	75	2	1	2	3	8	50	4	3	2	9	75
72	1	3	4	50	2	1	3	3	9	56	2	2	3	7	58
73	1	3	4	50	1	1	3	3	8	50	2	2	3	7	58
74	1	4	5	63	2	1	4	4	11	69	1	3	4	8	67
75	1	4	5	63	3	1	2	2	8	50	2	2	4	8	67
76	1	3	4	50	3	1	2	3	9	56	3	3	1	7	58
77	1	2	3	38	2	1	2	3	8	50	3	4	3	10	83
78	2	3	5	63	1	1	3	3	8	50	1	2	3	6	50
79	1	3	4	50	2	1	3	4	10	63	3	3	1	7	58
80	2	4	6	75	3	3	4	4	14	88	3	4	4	11	92
81	1	3	4	50	3	1	3	2	9	56	1	3	3	7	58
82	3	3	6	75	4	1	3	3	11	69	2	2	3	7	58
83	3	4	7	88	3	2	4	3	12	75	2	2	3	7	58
84	1	2	3	38	3	1	3	3	10	63	2	3	3	8	67
85	2	4	6	75	4	2	4	3	13	81	2	3	3	8	67
86	1	2	3	38	3	1	4	2	10	63	2	3	4	9	75
Rata-rata				57						58					57

Keterangan:

Indikator 1 : Terlambat mengumpulkan tugas

Indikator 2 : Membutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas

Indikator 3 : Mempersiapkan diri secara berlebihan sampai menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas

Lampiran 13. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Keterlambatan dalam Mengerjakan Tugas-Lanjutan)

Sub Indikator No Pernyataan Responden	Sub Indikator 4						Sub Indikator 5						Sub Indikator 6			
	55	44	11	47	Skor	%	49	13	12	52	Skor	%	54	14	Skor	%
1	2	4	2	3	11	69	1	3	2	1	7	44	3	3	6	75
2	3	4	3	2	12	75	2	4	1	3	10	63	3	3	6	75
3	2	3	2	2	9	56	3	3	2	2	10	63	2	3	5	63
4	2	3	2	3	10	63	1	2	4	3	10	63	2	2	4	50
5	2	4	2	2	10	63	2	3	2	2	9	56	3	3	6	75
6	2	4	2	3	11	69	1	2	2	2	7	44	3	3	6	75
7	2	4	3	3	12	75	2	2	4	3	11	69	4	3	7	88
8	2	4	3	3	12	75	2	3	4	3	12	75	2	3	5	63
9	2	2	4	3	11	69	2	1	3	2	8	50	3	3	6	75
10	3	2	3	3	11	69	1	2	4	4	11	69	2	3	5	63
11	1	3	3	4	11	69	2	3	3	3	11	69	2	4	6	75
12	3	2	3	3	11	69	1	2	4	4	11	69	2	3	5	63
13	4	3	2	3	12	75	3	3	3	3	12	75	3	2	5	63
14	4	2	3	3	12	75	3	3	3	3	12	75	2	4	6	75
15	2	2	4	3	11	69	1	2	1	2	6	38	1	3	4	50
16	2	2	3	2	9	56	4	3	3	2	12	75	3	3	6	75
17	4	3	1	1	9	56	1	2	3	4	10	63	3	1	4	50
18	2	3	4	3	12	75	2	1	3	3	9	56	2	2	4	50
19	3	1	3	2	9	56	2	2	3	2	9	56	3	2	5	63
20	3	4	4	3	14	88	2	3	4	3	12	75	3	4	7	88
21	2	2	4	2	10	63	3	2	2	2	9	56	3	4	7	88
22	3	2	4	3	12	75	2	3	2	3	10	63	3	2	5	63
23	4	2	2	3	11	69	3	1	3	3	10	63	4	3	7	88
24	4	2	3	3	12	75	3	3	2	4	12	75	3	3	6	75
25	2	2	3	2	9	56	1	1	1	1	4	25	4	1	5	63
26	2	4	3	4	13	81	2	3	3	2	10	63	2	2	4	50
27	4	2	3	3	12	75	3	1	4	1	9	56	2	4	6	75
28	2	4	3	2	11	69	3	3	2	2	10	63	2	3	5	63
29	3	2	3	4	12	75	3	3	2	2	10	63	3	3	6	75
30	3	1	2	4	10	63	2	3	3	3	11	69	2	2	4	50
31	4	2	1	3	10	63	2	2	2	3	9	56	2	2	4	50
32	1	4	3	2	10	63	2	3	2	2	9	56	3	2	5	63
33	3	3	3	3	12	75	3	2	3	2	10	63	3	3	6	75
34	1	2	2	1	6	38	3	3	1	1	8	50	3	1	4	50
35	1	3	2	2	8	50	1	4	4	2	11	69	2	3	5	63
36	4	2	1	2	9	56	2	1	1	2	6	38	3	2	5	63
37	2	4	3	3	12	75	2	3	3	4	12	75	2	3	5	63
38	2	3	4	3	12	75	2	3	2	1	8	50	4	2	6	75
39	4	3	3	2	12	75	3	3	4	3	13	81	3	3	6	75
40	2	4	2	2	10	63	1	2	2	2	7	44	2	2	4	50
41	3	3	2	4	12	75	3	4	3	2	12	75	3	2	5	63
42	2	2	4	2	10	63	2	2	1	3	8	50	2	2	4	50

43	3	4	3	3	13	81	2	3	3	3	11	69	2	3	5	63
44	3	2	2	2	9	56	1	1	2	2	6	38	4	2	6	75
45	3	1	3	2	9	56	1	1	2	3	7	44	2	2	4	50
46	1	3	2	2	8	50	2	2	1	1	6	38	2	3	5	63
47	2	2	4	3	11	69	2	1	3	3	9	56	3	3	6	75
48	4	2	3	2	11	69	3	2	3	4	12	75	1	2	3	38
49	1	4	2	3	10	63	3	3	2	2	10	63	2	2	4	50
50	4	1	3	2	10	63	3	3	2	2	10	63	3	3	6	75
51	2	2	3	3	10	63	3	2	2	3	10	63	3	3	6	75
52	1	1	3	1	6	38	4	3	3	2	12	75	4	3	7	88
53	2	1	2	1	6	38	2	2	2	2	8	50	2	2	4	50
54	2	1	2	3	8	50	3	2	3	1	9	56	3	2	5	63
55	2	2	1	3	8	50	2	2	2	3	9	56	2	2	4	50
56	1	1	3	3	8	50	1	1	2	3	7	44	2	3	5	63
57	3	2	2	2	9	56	1	2	2	1	6	38	2	2	4	50
58	2	2	1	3	8	50	1	1	3	3	8	50	2	1	3	38
59	3	1	2	3	9	56	1	2	3	3	9	56	2	3	5	63
60	1	1	3	2	7	44	2	2	3	2	9	56	3	2	5	63
61	2	2	4	2	10	63	1	4	1	2	8	50	1	3	4	50
62	2	2	2	3	9	56	2	3	3	2	10	63	2	2	4	50
63	2	2	2	2	8	50	2	3	1	2	8	50	3	3	6	75
64	3	2	2	2	9	56	1	2	2	1	6	38	2	2	4	50
65	2	2	2	1	7	44	2	3	2	1	8	50	3	3	6	75
66	2	2	1	3	8	50	2	4	1	2	9	56	4	3	7	88
67	1	2	2	3	8	50	2	4	3	3	12	75	2	3	5	63
68	2	2	2	1	7	44	1	3	3	1	8	50	3	3	6	75
69	2	3	2	1	8	50	2	3	2	3	10	63	3	3	6	75
70	1	1	1	3	6	38	4	4	2	3	13	81	3	3	6	75
71	2	2	2	3	9	56	1	3	2	1	7	44	3	3	6	75
72	1	1	2	4	8	50	1	2	3	2	8	50	2	2	4	50
73	1	1	2	2	6	38	1	2	2	2	7	44	2	3	5	63
74	3	3	2	3	11	69	3	2	2	2	9	56	3	3	6	75
75	3	2	3	3	11	69	3	2	4	2	11	69	3	3	6	75
76	2	2	2	2	8	50	1	2	1	2	6	38	4	1	5	63
77	1	1	1	2	5	31	2	2	2	2	8	50	2	3	5	63
78	2	2	2	2	8	50	2	3	1	2	8	50	3	3	6	75
79	3	3	1	1	8	50	2	4	1	3	10	63	2	1	3	38
80	3	3	2	2	10	63	4	2	2	3	11	69	3	3	6	75
81	2	2	2	3	9	56	2	3	4	3	12	75	3	3	6	75
82	3	2	1	2	8	50	3	2	3	2	10	63	3	2	5	63
83	2	2	2	3	9	56	3	3	2	3	11	69	3	2	5	63
84	2	2	3	2	9	56	1	3	2	3	9	56	2	3	5	63
85	3	3	3	4	13	81	3	1	4	4	12	75	2	4	6	75
86	3	2	2	2	9	56	3	2	4	3	12	75	2	3	5	63
Rata-rata						61						59				65

Keterangan:

Indikator 4 : Melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu dilakukan ketika mengerjakan tugas

Indikator 5 : Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu

Indikator 6 : Tugas tidak dikerjakan secara maksimal

Lampiran 14. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Pelaksanaan)

Sub Indikator No Pernyataan Responden	Sub Indikator 1						Sub Indikator 2				
	15	16	53	48	Skor	%	51	17	43	Skor	%
1	2	2	2	2	8	50	1	1	2	4	33
2	2	3	2	3	10	63	2	3	2	7	58
3	2	1	3	3	9	56	1	2	3	6	50
4	1	3	3	3	10	63	2	3	2	7	58
5	1	2	2	2	7	44	2	1	3	6	50
6	1	3	3	2	9	56	2	1	2	5	42
7	2	2	3	3	10	63	2	3	4	9	75
8	2	3	3	3	11	69	2	2	3	7	58
9	2	2	2	2	8	50	2	2	3	7	58
10	2	2	3	3	10	63	1	3	3	7	58
11	1	2	3	3	9	56	2	2	3	7	58
12	2	2	3	4	11	69	1	3	4	8	67
13	2	2	3	3	10	63	3	2	3	8	67
14	2	3	3	3	11	69	3	2	4	9	75
15	2	2	3	2	9	56	2	3	2	7	58
16	4	3	4	3	14	88	2	4	3	9	75
17	1	2	1	3	7	44	2	3	3	8	67
18	2	2	2	2	8	50	1	2	3	6	50
19	1	2	3	2	8	50	1	1	2	4	33
20	1	2	3	3	9	56	3	2	3	8	67
21	2	2	2	2	8	50	2	2	2	6	50
22	1	1	3	3	8	50	2	1	3	6	50
23	2	2	4	3	11	69	1	2	3	6	50
24	3	4	3	4	14	88	4	3	4	11	92
25	1	1	1	1	4	25	1	2	1	4	33
26	2	3	3	4	12	75	3	2	3	8	67
27	1	1	2	2	6	38	2	3	3	8	67
28	2	2	3	3	10	63	3	2	3	8	67
29	1	2	2	3	8	50	3	3	3	9	75
30	1	1	2	2	6	38	1	2	2	5	42
31	2	2	3	2	9	56	3	2	2	7	58
32	1	1	2	2	6	38	2	1	2	5	42
33	2	2	2	2	8	50	2	1	3	6	50
34	4	1	1	2	8	50	4	1	1	6	50
35	1	1	2	3	7	44	1	2	2	5	42
36	1	1	2	3	7	44	2	1	3	6	50
37	1	3	4	2	10	63	1	2	2	5	42
38	2	3	2	3	10	63	2	2	4	8	67
39	2	1	3	2	8	50	2	2	3	7	58
40	2	2	2	3	9	56	2	2	2	6	50
41	3	3	3	2	11	69	3	2	2	7	58
42	2	2	3	2	9	56	2	1	3	6	50
43	2	2	3	3	10	63	2	2	3	7	58
44	2	2	1	2	7	44	2	2	1	5	42

45	1	1	3	2	7	44	1	1	3	5	42
46	1	2	2	3	8	50	2	2	2	6	50
47	2	1	3	2	8	50	3	2	2	7	58
48	2	3	3	3	11	69	1	2	3	6	50
49	1	3	3	3	10	63	2	3	2	7	58
50	3	3	2	3	11	69	2	2	3	7	58
51	2	1	3	3	9	56	2	2	3	7	58
52	1	1	2	2	6	38	2	1	1	4	33
53	1	2	2	2	7	44	2	2	2	6	50
54	1	2	3	3	9	56	1	4	3	8	67
55	2	2	3	2	9	56	3	2	2	7	58
56	1	1	3	3	8	50	1	1	3	5	42
57	4	1	1	1	7	44	2	3	2	7	58
58	1	1	1	2	5	31	2	1	2	5	42
59	3	1	3	2	9	56	3	2	4	9	75
60	1	2	3	2	8	50	1	1	2	4	33
61	4	2	3	2	11	69	3	1	3	7	58
62	2	3	3	3	11	69	3	2	3	8	67
63	2	2	2	3	9	56	2	3	3	8	67
64	4	1	1	1	7	44	2	3	2	7	58
65	1	2	2	2	7	44	3	2	2	7	58
66	1	2	1	2	6	38	2	2	2	6	50
67	2	2	3	3	10	63	2	2	2	6	50
68	3	2	3	2	10	63	2	1	3	6	50
69	1	3	2	3	9	56	2	2	3	7	58
70	2	3	2	3	10	63	4	1	3	8	67
71	2	2	2	2	8	50	1	1	2	4	33
72	1	2	3	2	8	50	1	1	2	4	33
73	1	1	2	3	7	44	2	2	3	7	58
74	3	1	3	2	9	56	1	3	3	7	58
75	1	1	2	2	6	38	3	2	3	8	67
76	1	2	1	2	6	38	2	2	2	6	50
77	1	1	2	2	6	38	1	1	2	4	33
78	2	2	2	3	9	56	2	3	3	8	67
79	2	2	2	2	8	50	3	2	2	7	58
80	4	4	3	3	14	88	3	1	3	7	58
81	1	3	2	2	8	50	3	2	3	8	67
82	2	3	3	3	11	69	4	4	1	9	75
83	2	3	3	4	12	75	3	2	3	8	67
84	1	2	3	2	8	50	2	2	4	8	67
85	3	3	4	4	14	88	3	3	4	10	83
86	3	2	3	3	11	69	2	1	3	6	50
Rata-rata						55					56

Keterangan:

Indikator 1 : Gagal menyelesaikan tugas/membaca materi karena tidak dapat mengerjakannya di waktu yang telah direncanakan

Indikator 2 : Tidak dapat mengerjakan tugas maupun belajar di waktu yang telah direncanakan

Lampiran 14. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Kesenjangan Waktu antara Rencana dan Pelaksanaan-Lanjutan)

Sub Indikator No Pernyataan Responden	Sub Indikator 3						Sub Indikator 4					
	37	18	39	35	Skor	%	33	42	40	19	Skor	%
1	1	1	3	2	7	44	2	2	3	3	10	63
2	1	1	3	3	8	50	4	4	2	2	12	75
3	1	1	3	3	8	50	1	1	2	2	6	38
4	1	1	3	4	9	56	3	2	3	2	10	63
5	1	1	3	3	8	50	2	2	2	3	9	56
6	1	1	3	3	8	50	4	2	3	2	11	69
7	1	1	2	2	6	38	3	2	2	3	10	63
8	2	1	2	2	7	44	3	3	2	3	11	69
9	1	1	2	2	6	38	1	2	2	3	8	50
10	1	2	2	4	9	56	2	2	3	3	10	63
11	1	1	3	4	9	56	2	1	3	4	10	63
12	1	2	4	4	11	69	2	2	3	3	10	63
13	2	1	2	2	7	44	2	2	3	3	10	63
14	2	1	2	2	7	44	3	2	3	3	11	69
15	2	1	2	3	8	50	3	2	4	3	12	75
16	3	2	4	3	12	75	2	2	3	2	9	56
17	1	1	4	1	7	44	1	1	2	1	5	31
18	1	1	3	2	7	44	2	2	3	2	9	56
19	1	1	2	2	6	38	2	1	3	3	9	56
20	1	1	4	3	9	56	2	2	3	2	9	56
21	1	1	3	2	7	44	3	3	3	2	11	69
22	2	1	2	2	7	44	2	2	2	3	9	56
23	2	1	3	3	9	56	4	3	3	3	13	81
24	2	2	3	4	11	69	3	3	3	3	12	75
25	1	1	2	2	6	38	1	2	1	2	6	38
26	2	1	4	3	10	63	4	3	3	3	13	81
27	2	1	2	3	8	50	3	3	3	3	12	75
28	2	1	2	2	7	44	2	2	3	3	10	63
29	1	1	2	1	5	31	3	2	3	2	10	63
30	1	1	2	2	6	38	3	2	2	2	9	56
31	3	2	2	2	9	56	2	3	2	3	10	63
32	1	1	3	2	7	44	2	2	2	2	8	50
33	1	1	3	3	8	50	2	3	3	2	10	63
34	1	1	4	2	8	50	1	1	3	2	7	44
35	1	1	3	3	8	50	3	3	3	2	11	69
36	1	1	2	2	6	38	2	2	3	2	9	56
37	2	1	3	3	9	56	1	2	3	3	9	56
38	1	2	3	2	8	50	2	2	3	2	9	56
39	1	1	3	2	7	44	3	2	3	3	11	69
40	1	1	3	3	8	50	2	2	2	2	8	50
41	2	1	3	2	8	50	3	3	2	2	10	63
42	1	1	2	1	5	31	2	2	1	2	7	44
43	2	1	3	2	8	50	3	2	3	3	11	69

44	1	1	1	1	4	25	2	2	1	3	8	50
45	1	1	2	1	5	31	2	2	2	2	8	50
46	1	1	2	1	5	31	2	2	2	2	8	50
47	1	1	2	2	6	38	3	3	2	2	10	63
48	2	2	3	3	10	63	2	3	3	3	11	69
49	1	1	3	2	7	44	3	2	4	3	12	75
50	1	1	3	3	8	50	2	3	3	3	11	69
51	1	1	4	2	8	50	3	2	3	4	12	75
52	1	1	1	1	4	25	3	2	3	2	10	63
53	1	1	2	3	7	44	2	2	2	2	8	50
54	2	1	2	2	7	44	4	2	3	1	10	63
55	3	2	2	2	9	56	2	3	2	3	10	63
56	1	1	3	3	8	50	2	1	3	2	8	50
57	4	1	3	3	11	69	2	2	1	2	7	44
58	1	1	3	2	7	44	2	2	3	1	8	50
59	2	2	2	3	9	56	2	1	2	2	7	44
60	1	1	2	2	6	38	2	1	3	3	9	56
61	1	1	3	3	8	50	1	1	3	3	8	50
62	1	1	3	3	8	50	2	2	3	3	10	63
63	2	1	2	2	7	44	4	2	2	1	9	56
64	4	1	3	3	11	69	2	2	1	2	7	44
65	1	1	3	2	7	44	3	3	3	2	11	69
66	1	1	2	2	6	38	3	3	3	2	11	69
67	2	1	3	3	9	56	2	2	2	3	9	56
68	1	1	3	2	7	44	2	1	2	2	7	44
69	1	1	4	3	9	56	2	2	3	3	10	63
70	1	1	2	4	8	50	3	2	1	3	9	56
71	1	1	3	2	7	44	2	2	3	3	10	63
72	1	1	3	2	7	44	2	1	3	2	8	50
73	1	1	3	3	8	50	2	2	2	2	8	50
74	2	2	3	3	10	63	3	3	4	3	13	81
75	1	1	4	3	9	56	4	4	3	3	14	88
76	1	1	4	3	9	56	2	2	1	2	7	44
77	1	1	2	2	6	38	2	2	2	2	8	50
78	2	1	2	2	7	44	4	2	2	1	9	56
79	3	1	3	2	9	56	2	3	3	3	11	69
80	3	1	4	3	11	69	4	4	1	1	10	63
81	1	1	2	2	6	38	3	2	3	2	10	63
82	2	1	3	3	9	56	3	2	3	2	10	63
83	3	1	4	2	10	63	2	2	3	2	9	56
84	1	1	3	1	6	38	3	2	3	2	10	63
85	2	1	4	3	10	63	3	2	4	4	13	81
86	1	1	1	2	5	31	3	3	3	1	10	63
Rata-rata						48						60

Keterangan:

Indikator 3 : Tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dosen

Indikator 4 : Tidak dapat mengatasi hambatan ketika mengerjakan tugas

Lampiran 15. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan)

Sub Indikator No Pernyataan Responden	Sub Indikator 1					Sub Indikator 2			
	20	21	41	Skor	%	22	23	Skor	%
1	2	2	2	6	50	2	3	5	63
2	3	1	2	6	50	1	2	3	38
3	2	2	3	7	58	2	3	5	63
4	1	1	4	6	50	2	3	5	63
5	1	1	2	4	33	2	3	5	63
6	2	1	2	5	42	3	4	7	88
7	3	1	2	6	50	2	3	5	63
8	2	2	3	7	58	2	2	4	50
9	1	1	3	5	42	2	3	5	63
10	2	3	4	9	75	3	4	7	88
11	2	1	4	7	58	2	3	5	63
12	2	3	3	8	67	3	4	7	88
13	2	1	2	5	42	1	3	4	50
14	3	3	3	9	75	2	3	5	63
15	1	1	3	5	42	1	3	4	50
16	3	4	1	8	67	2	3	5	63
17	2	1	4	7	58	4	3	7	88
18	2	2	2	6	50	3	3	6	75
19	2	1	2	5	42	2	3	5	63
20	2	2	3	7	58	2	4	6	75
21	2	1	2	5	42	2	3	5	63
22	2	1	2	5	42	2	3	5	63
23	3	1	2	6	50	1	4	5	63
24	3	1	3	7	58	1	3	4	50
25	1	1	3	5	42	1	3	4	50
26	2	1	1	4	33	2	3	5	63
27	2	2	1	5	42	3	3	6	75
28	2	1	2	5	42	2	3	5	63
29	2	1	2	5	42	2	4	6	75
30	2	2	2	6	50	2	3	5	63
31	2	2	2	6	50	2	3	5	63
32	2	1	2	5	42	1	3	4	50
33	2	1	3	6	50	3	4	7	88
34	2	2	2	6	50	1	4	5	63
35	1	1	1	3	25	2	2	4	50
36	2	3	2	7	58	2	3	5	63
37	2	1	3	6	50	2	4	6	75
38	2	2	2	6	50	3	3	6	75
39	2	1	2	5	42	2	2	4	50
40	2	1	1	4	33	2	2	4	50
41	2	2	2	6	50	3	2	5	63
42	2	1	4	7	58	3	4	7	88
43	2	2	4	8	67	2	3	5	63
44	1	1	3	5	42	1	3	4	50
45	1	1	2	4	33	1	3	4	50

46	2	1	1	4	33	1	2	3	38
47	2	2	3	7	58	2	4	6	75
48	1	1	4	6	50	3	3	6	75
49	2	1	3	6	50	2	3	5	63
50	2	2	3	7	58	2	3	5	63
51	2	2	3	7	58	1	3	4	50
52	2	1	2	5	42	2	4	6	75
53	2	1	2	5	42	2	3	5	63
54	1	1	3	5	42	2	1	3	38
55	2	2	2	6	50	2	3	5	63
56	2	1	4	7	58	1	4	5	63
57	2	1	3	6	50	2	3	5	63
58	2	2	2	6	50	2	3	5	63
59	2	2	3	7	58	1	3	4	50
60	2	1	2	5	42	2	3	5	63
61	2	2	3	7	58	2	3	5	63
62	2	1	2	5	42	2	3	5	63
63	2	2	2	6	50	1	3	4	50
64	2	1	3	6	50	2	3	5	63
65	1	1	1	3	25	2	3	5	63
66	2	1	2	5	42	3	4	7	88
67	2	2	3	7	58	3	2	5	63
68	2	1	1	4	33	3	4	7	88
69	2	1	3	6	50	2	2	4	50
70	2	1	3	6	50	2	3	5	63
71	2	2	2	6	50	2	3	5	63
72	1	1	2	4	33	1	3	4	50
73	1	1	2	4	33	1	4	5	63
74	4	2	3	9	75	4	4	8	100
75	2	1	2	5	42	2	4	6	75
76	1	1	1	3	25	2	3	5	63
77	1	1	2	4	33	1	3	4	50
78	2	2	2	6	50	1	3	4	50
79	3	1	2	6	50	2	1	3	38
80	2	4	2	8	67	4	3	7	88
81	2	2	3	7	58	2	4	6	75
82	3	2	2	7	58	2	4	6	75
83	1	1	2	4	33	1	2	3	38
84	1	1	2	4	33	2	4	6	75
85	3	3	2	8	67	1	4	5	63
86	4	2	1	7	58	3	3	6	75
Rata-rata					49				64

Keterangan:

Indikator 1 : Lebih mengutamakan menonton tv/film daripada belajar dan mengerjakan tugas

Indikator 2 : Lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain di media sosial/internet daripada belajar dan mengerjakan tugas

Lampiran 15. Perhitungan Persentase Rata-rata Skor *Academic Procrastination* Mahasiswa per-Indikator (Melakukan Aktivitas yang Lebih Menyenangkan-Lanjutan)

Sub Indikator No Pernyataan Responden	Sub Indikator 3						Sub Indikator 4			
	26	24	29	38	Skor	%	27	25	Skor	%
1	1	1	4	4	10	63	1	3	4	50
2	1	2	3	3	9	56	1	2	3	38
3	1	1	4	3	9	56	2	3	5	63
4	1	2	4	3	10	63	2	4	6	75
5	1	1	3	3	8	50	1	3	4	50
6	3	2	3	1	9	56	2	3	5	63
7	1	1	2	3	7	44	1	3	4	50
8	3	3	3	2	11	69	2	3	5	63
9	1	2	3	2	8	50	3	3	6	75
10	3	4	3	3	13	81	3	2	5	63
11	2	2	3	3	10	63	2	3	5	63
12	3	4	3	2	12	75	3	2	5	63
13	2	2	4	3	11	69	2	3	5	63
14	3	3	4	3	13	81	1	3	4	50
15	1	2	3	3	9	56	2	3	5	63
16	2	2	3	3	10	63	2	2	4	50
17	2	2	2	3	9	56	3	3	6	75
18	2	2	3	2	9	56	2	2	4	50
19	1	2	2	2	7	44	1	2	3	38
20	2	2	3	4	11	69	2	3	5	63
21	2	3	3	3	11	69	3	3	6	75
22	1	2	3	3	9	56	1	3	4	50
23	1	1	3	3	8	50	1	1	2	25
24	3	3	2	4	12	75	1	3	4	50
25	1	1	2	4	8	50	1	1	2	25
26	2	2	3	3	10	63	2	3	5	63
27	2	2	3	2	9	56	3	3	6	75
28	1	1	3	4	9	56	2	3	5	63
29	1	2	3	3	9	56	2	4	6	75
30	1	2	2	2	7	44	1	2	3	38
31	2	2	2	2	8	50	2	3	5	63
32	1	1	3	3	8	50	1	2	3	38
33	1	2	3	3	9	56	2	3	5	63
34	1	1	3	2	7	44	2	3	5	63
35	1	1	2	2	6	38	1	3	4	50
36	1	2	3	3	9	56	1	2	3	38
37	1	1	3	3	8	50	2	3	5	63
38	2	2	3	3	10	63	2	2	4	50
39	3	2	2	2	9	56	2	2	4	50
40	1	1	2	3	7	44	2	1	3	38
41	2	2	3	3	10	63	2	2	4	50
42	1	2	2	1	6	38	3	3	6	75
43	2	2	3	4	11	69	2	3	5	63
44	1	1	3	3	8	50	2	3	5	63
45	1	2	2	2	7	44	1	3	4	50

46	1	1	4	1	7	44	1	2	3	38
47	2	2	2	2	8	50	2	2	4	50
48	3	1	1	1	6	38	2	4	6	75
49	3	2	2	3	10	63	3	3	6	75
50	1	2	3	3	9	56	2	2	4	50
51	2	2	3	3	10	63	2	3	5	63
52	1	2	3	3	9	56	1	3	4	50
53	1	2	2	2	7	44	2	2	4	50
54	2	1	3	1	7	44	2	3	5	63
55	2	2	2	2	8	50	2	3	5	63
56	1	2	3	3	9	56	1	2	3	38
57	2	2	3	2	9	56	1	3	4	50
58	1	2	3	3	9	56	1	3	4	50
59	3	2	3	2	10	63	2	3	5	63
60	1	2	2	2	7	44	1	2	3	38
61	1	1	3	2	7	44	2	1	3	38
62	1	1	3	3	8	50	2	3	5	63
63	1	1	3	3	8	50	2	3	5	63
64	2	2	3	2	9	56	1	3	4	50
65	2	1	2	3	8	50	1	2	3	38
66	1	2	3	4	10	63	2	2	4	50
67	1	1	3	2	7	44	1	3	4	50
68	2	2	2	2	8	50	2	4	6	75
69	2	2	3	3	10	63	2	3	5	63
70	2	2	2	2	8	50	1	1	2	25
71	1	1	4	4	10	63	1	3	4	50
72	1	1	2	3	7	44	1	2	3	38
73	1	2	3	3	9	56	1	3	4	50
74	2	2	4	3	11	69	3	2	5	63
75	1	2	3	3	9	56	3	3	6	75
76	2	2	2	3	9	56	1	3	4	50
77	1	1	2	2	6	38	2	4	6	75
78	1	1	3	3	8	50	2	3	5	63
79	2	2	3	2	9	56	2	3	5	63
80	2	3	3	4	12	75	1	1	2	25
81	2	3	3	3	11	69	2	3	5	63
82	2	3	3	3	11	69	1	1	2	25
83	2	2	2	4	10	63	3	2	5	63
84	2	2	2	3	9	56	2	3	5	63
85	3	3	4	4	14	88	2	4	6	75
86	1	1	1	2	5	31	1	1	2	25
Rata-rata						56				55

Keterangan:

Indikator 3 : Lebih mengutamakan jalan-jalan daripada belajar dan mengerjakan tugas

Indikator 4 : Lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol daripada belajar dan mengerjakan tugas

Lampiran 16. Persentase Rata-rata Skor pada Setiap Indikator *Academic Procrastination*.

Indikator	Sub Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase
Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	Mengerjakan tugas menjelang batas waktu pengumpulan	61%	58,0%
	Belajar hanya ketika akan ujian	63%	
	Tugas yang seharusnya dapat dikerjakan segera setelah mendapat tugas namun tidak dikerjakan	57%	
	Tugas yang dikerjakan tidak langsung dikerjakan sampai tuntas	61%	
	Mendahulukan tugas lain selain tugas Fisiologi Tumbuhan	48%	
Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	Terlambat mengumpulkan tugas	57%	59,5%
	Membutuhkan waktu lebih lama dalam mengerjakan tugas	58%	
	Mempersiapkan diri secara berlebihan sampai menghabiskan waktu untuk mengerjakan tugas	57%	
	Melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak perlu dilakukan ketika mengerjakan tugas	61%	
	Tidak memperhitungkan keterbatasan waktu	59%	
	Tugas tidak dikerjakan secara maksimal	65%	
Kesenjangan waktu antara rencana dan pelaksanaan	Gagal menyelesaikan tugas/membaca materi karena tidak dapat mengerjakannya di waktu yang telah direncanakan	55%	54,8%
	Tidak dapat mengerjakan tugas maupun belajar di waktu yang direncanakan	56%	
	Tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan dosen	48%	
	Tidak dapat mengatasi hambatan ketika mengerjakan tugas	60%	

Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Lebih mengutamakan menonton tv/film daripada belajar dan mengerjakan tugas	49%	56,0%
	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain di media sosial/internet daripada belajar dan mengerjakan tugas	64%	
	Lebih mengutamakan jalan-jalan daripada belajar dan mengerjakan tugas	56%	
	Lebih banyak menghabiskan waktu untuk mengobrol daripada belajar dan mengerjakan tugas	55%	

Lampiran 17. Data Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan

14.1 Responden Program Studi Pendidikan Biologi Reguler

- a. Perhitungan Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler

$$\text{Nilai} = (5\% \times \text{Tugas}) + (5\% \times \text{Ujian 1}) + (20\% \times \text{Ujian 2}) + (25\% \times \text{Ujian 3}) + (20\% \times \text{Ujian 4}) + (25\% \times \text{Praktikum})$$

- b. Data Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Reguler

No Resp	Tugas	Ujian 1	Ujian 2	Ujian 3	Ujian 4	Praktikum
6	86	57	52	54	78	65
16	80	49	68	84	68	82
17	85	47	60	71	70	81
21	84	67	83	71	73	84
22	85	43	57	61	60	78
27	40	47	63	76	68	75
30	85	50	60	78	65	78
31	85	47	72	74	65	76
32	85	58	77	86	68	82
33	86	57	66	55	78	74
35	85	49	80	65	60	79
36	80	83	87	71	80	84
37	85	50	60	68	78	73
38	85	56	53	74	78	76
40	35	45	51	71	65	71
41	85	62	46	73	68	78
43	80	74	77	73	73	70
44	85	62	67	73	83	84
45	85	76	86	94	88	83
46	85	71	88	87	80	84
47	80	64	65	69	83	80
48	80	58	65	83	63	75
49	82	54	71	67	70	78
51	80	48	70	53	68	72
52	82	73	78	80	83	82
53	85	82	71	78	83	83
54	80	59	77	65	88	80
55	80	64	66	67	75	77
58	85	69	70	88	78	83
59	80	52	52	69	63	77

60	85	65	65	80	90	85
61	80	70	55	77	73	84
62	80	46	71	76	73	78
63	82	37	48	56	60	66

14.2 Responden Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual

- a. Perhitungan Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual

$$\text{Nilai} = (((\text{UTS} + \text{UAS}) / 2) \times 60\%) + (\text{Praktikum} \times 40\%)$$

- b. Data Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Bilingual

No Resp	UTS	UAS	Praktikum	Nilai
2	58	50	66	59
4	50	55	60	55
8	60	43	74	60
19	63	78	70	70
26	70	55	52	58
42	68	65	61	64
50	73	65	67	68
64	83	73	73	76
65	78	88	62	74
66	70	63	61	64
71	65	75	72	71
72	90	75	62	74
73	78	68	68	71
74	55	48	57	54
75	60	80	62	67
76	88	53	73	71
77	98	83	76	84
78	73	58	68	66
81	70	53	70	65
82	65	58	72	66
83	53	45	66	56
85	65	37	46	49
86	85	78	78	80

14.3 Responden Program Studi Biologi

a. Perhitungan Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Biologi

$$\text{Nilai} = (((\text{Ujian 1} + \text{Ujian 2} + \text{Ujian 3}) / 3) \times 60\%) + (\text{Praktikum} \times 40\%)$$

b. Data Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa Program Studi Biologi

No Resp	Ujian 1	Ujian 2	Ujian 3	Praktikum	Nilai
1	67	64	84	75	73
3	61	42	34	72	56
5	38	45	68	78	61
7	58	61	38	63	57
9	51	38	38	63	51
10	54	51	34	72	57
11	67	54	38	75	62
12	74	64	42	66	62
13	42	38	68	72	59
14	42	42	57	70	56
15	48	45	57	73	59
18	42	45	53	70	56
20	83	64	53	75	70
23	42	45	46	82	59
24	42	26	27	68	46
25	80	83	72	85	81
28	67	42	46	72	60
29	64	42	49	71	60
34	64	70	80	68	70
39	93	70	76	67	75
56	86	74	84	70	77
57	64	67	38	74	63
67	58	42	68	66	60
68	80	80	49	71	70
69	64	51	38	72	59
70	80	61	53	73	68
79	42	74	38	68	58
80	42	29	46	80	55
84	64	70	49	68	64

**Lampiran 18. Data Nilai Hasil Belajar Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan
Seluruh Responden**

a. Kategori Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan

Kriteria nilai berdasarkan pedoman akademik Universitas Negeri
Jakarta :

Nilai	Predikat
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
55-59	Kurang
<55	Tidak Lulus

b. Skor Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Seluruh Responden

No Resp.	Hasil Belajar	Kategori
45	87	Sangat Baik
46	84	Sangat Baik
77	84	Sangat Baik
25	81	Sangat Baik
36	80	Sangat Baik
52	80	Sangat Baik
58	80	Sangat Baik
60	80	Sangat Baik
86	80	Sangat Baik
53	79	Baik
32	78	Baik
21	77	Baik
56	77	Baik
44	76	Baik
54	76	Baik
64	76	Baik
16	75	Baik
39	75	Baik
47	74	Baik
62	74	Baik
65	74	Baik
72	74	Baik
1	73	Baik
43	73	Baik

No Resp.	Hasi Belajar	Kategori
61	73	Baik
48	72	Baik
30	71	Baik
31	71	Baik
35	71	Baik
38	71	Baik
49	71	Baik
55	71	Baik
71	71	Baik
73	71	Baik
76	71	Baik
17	70	Baik
19	70	Baik
20	70	Baik
34	70	Baik
68	70	Baik
37	69	Cukup
27	68	Cukup
33	68	Cukup
41	68	Cukup
50	68	Cukup
70	68	Cukup
75	67	Cukup
59	66	Cukup

No Resp.	Skor AP	Kategori
78	66	Cukup
82	66	Cukup
51	65	Cukup
81	65	Cukup
22	64	Cukup
42	64	Cukup
66	64	Cukup
84	64	Cukup
6	63	Cukup
40	63	Cukup
57	63	Cukup
11	62	Cukup
12	62	Cukup
5	61	Cukup
8	60	Cukup
28	60	Cukup
29	60	Cukup
67	60	Cukup
2	59	Kurang

No Resp.	Skor AP	Kategori
13	59	Kurang
15	59	Kurang
23	59	Kurang
69	59	Kurang
26	58	Kurang
63	58	Kurang
79	58	Kurang
7	57	Kurang
10	57	Kurang
3	56	Kurang
14	56	Kurang
18	56	Kurang
83	56	Kurang
4	55	Kurang
80	55	Kurang
74	54	Tidak Lulus
9	51	Tidak Lulus
85	49	Tidak Lulus
24	46	Tidak Lulus

c. Persentase Nilai Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan

Nilai	Predikat	Jumlah Responden	Persentase (%)
80-100	Sangat Baik	9	10,5%
70-79	Baik	31	36,1%
60-69	Cukup	26	30,2%
55-59	Kurang	16	18,6%
<55	Tidak Lulus	4	4,6%
Total		86	100%

Lampiran 19. Data Hasil Perhitungan Rentang, Banyak Kelas, Panjang Kelas, dan Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

1. Tabel Deskripsi Skor Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa

Skor Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan Mahasiswa(Y)	
Rata-rata	67,35
Variansi	76,159
Nilai Terendah	46
Nilai Tertinggi	87
Rentang	41
Jumlah Skor	5792
Jumlah Responden (n)	86

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} \text{Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 86 \\ &= 7,38 \\ &= 8 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval (P)} &= \frac{R}{K} \\ &= 41/8 \\ &= 5,125 \\ &= 6 \end{aligned}$$

4. Tabel distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan

Interval Kelas	Batas Atas	Batas Bawah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
46-51	45,5	51,5	2	2,3
51-56	51,5	56,5	8	9,3
57-62	56,5	62,5	17	19,8
63-68	62,5	68,5	18	20,9
69-74	68,5	74,5	23	26,7
75-80	74,5	80,5	14	16,3
81-86	80,5	86,5	3	3,5
87-92	86,5	92,5	1	1,2
Total			82	100

Lampiran 20. Uji Normalitas Skor *Academic Procrastination* dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* ($\alpha = 0,05$)

A. Hipotesis

Ho : Data populasi berdistribusi normal

H1 : Data populasi berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Terima Ho jika nilai signifikansi $p > \alpha$

Tolak Ho jika nilai signifikansi $p < \alpha$

C. Hasil Perhitungan

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	Df	Sig.
Skor <i>Academic Procrastination</i>	0,064	86	0,200
Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan	0,084	86	0,187

D. Kesimpulan

Karena $p > \alpha$ untuk variabel *academic procrastination* ($0,200 > 0,05$) dan variabel hasil belajar Fisiologi Tumbuhan ($0,187 > 0,05$) maka terima Ho, artinya data kedua variabel berdistribusi normal.

Lampiran 21. Uji Homogenitas Normalitas Skor *Academic Procrastination* dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan Menggunakan Uji Levene ($\alpha = 0,05$)

A. Hipotesis

Ho : Variansi data homogen

H1 : Variansi data tidak homogen

B. Kriteria

Terima Ho jika nilai signifikansi $p > \alpha$

Tolak Ho jika nilai signifikansi $p < \alpha$

C. Hasil Perhitungan

Uji Homogenitas

	Statistik Levene	df1	df2	Sig.
Skor <i>Academic Procrastination</i>	0,776	1	80	0,381
Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan	0,470	1	80	0,495

D. Kesimpulan

Karena $p > \alpha$ untuk variabel *academic procrastination* ($0,381 > 0,05$) dan variabel hasil belajar Fisiologi Tumbuhan ($0,495 > 0,05$) dan maka terima Ho, artinya kedua variabel memiliki varian populasi sama atau data homogen.

Lampiran 22. Uji Linieritas Regresi Data Skor *Academic Procrastination* dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan ($\alpha = 0,05$)

A. Hipotesis

Uji Regresi:

Ho : Model regresi signifikan

H1 : Model regresi tidak signifikan

Uji Linieritas:

Ho : Model hubungan linier

H1 : Model hubungan tidak linier

B. Kriteria

Terima Ho jika nilai signifikansi $p < \alpha$

Tolak Ho jika nilai signifikansi $p > \alpha$

C. Hasil Perhitungan dan Kesimpulan

Uji Regresi:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	117,674	6,198		18,985	0,000
<i>Academic Procrastination</i> (X)	-0,379	0,046	-0,666	-8,172	0,000

D. Kesimpulan

Jadi, model regresi *academic procrastination* (X) terhadap hasil belajar Fisiologi tumbuhan (Y) adalah $\hat{Y} = 117,674 - 0,379X$. Karena $p < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) maka terima Ho, berarti model regresi signifikan.

Uji Linieritas:

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Skor Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan(Y)* Skor Academic Procrastination (X)	Between Groups	Combined	4686,268	44	106,506	2,443	0,002
		Linearity	2867,295	1	2867,295	65,78	0,000
		Deviation from Linearity	1818,973	43	40,302	0,970	0,540
	Within Groups		1787,267	41	43,592		
	Total		6473,535	85			

E. Kesimpulan

Karena nilai signifikan $p < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) maka terima H_0 , berarti model hubungan linier.

Lampiran 23. Uji Analisis Korelasi dengan Uji *Pearson Product Moment* ($\alpha = 0,05$)

A. Hipotesis

Ho : Terdapat hubungan yang signifikan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa

H1 : Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa

B. Kriteria

Terima Ho jika nilai $p > \alpha$

Tolak Ho jika nilai $p < \alpha$

Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Kriteria Kekuatan Hubungan
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2010)

C. Hasil Perhitungan

		Skor <i>Academic Procrastination</i>	Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan
Skor <i>Academic Procrastination</i>	Pearson Correlation	1	-0,666
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	86	86
Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan	Pearson Correlation	-0,666	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	86	86

D. Kesimpulan

Koefisien korelasi (r_{xy}) antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan adalah -0,666 artinya terdapat hubungan negatif antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan dengan kriteria kuat. Nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka tolak H_0 , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *academic procrastination* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan.

Lampiran 24. Uji Koefisien Determinasi

A. Hasil Perhitungan

	r_{xy}	r_{xy}^2
Skor <i>Academic Procrastination*</i> Hasil Belajar Fisiologi Tumbuhan	-0,666	0,444

B. Kesimpulan

Nilai r_{xy}^2 sebesar 0,444 sehingga dapat diartikan variabel X memiliki koefisien determinasi sebesar 44,4% ($r_{xy}^2 \times 100$) terhadap variabel Y. Dengan demikian *academic procrastination* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Fisiologi Tumbuhan 44,4%.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



YUSRI ANNISA AULIANA.

Lahir di Jakarta tanggal 08 Oktober 1993. Anak perama dari tiga bersaudara dari pasangan Ucu Wahyu dan Sri Mulyati. Bertempat tinggal di

Jl. Blok Duku II yayasan minhajusshobirin rawa kuda Rt 13 rw 10 no 57 HT, Cibubur-ciracas-Jakarta Timur.

Riwayat Pendidikan. Penulis memulai di TK TB soka Cibubur (1988 – 1999), kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Pagi. Cibubur (1999 – 2005).Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 258 Jakarta (2005 – 2008), kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Jakarta (2008 – 2011). Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Matematika dan Ilmu Pegetahuan Alam, Jurusan Biologi, mengambil Program Studi Pendidikan Biologi, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada tahun 2011.

Pengalaman Organisasi. Selama kuliah, penulis pernah mengikuti kelompok studi CMC ACROPORA . Penulis juga cukup aktif pada beberapa kegiatan kepanitiaan, diantaranya Masa Pengenalan Akademik (MPA) FMIPA tahun 2012 Kemudian menjadi panitia dalam kegiatan

Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Biologi (PKMJ). Kegiatan yang diikuti penulis antara lain MPA Jurusan dan Fakultas tahun 2011, Cakrawala Biologi (CABI) di Gunung Bunder tahun 2011, Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Biologi (PKMJ BIOLOGI) tahun 2012, Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di TWA Telaga Warna, Cibulao tahun 2012, Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa FMIPA (PKMF FMIPA) tahun 2013, Latihan Dasar Manajemen Lapangan (LDMPL) di Kebun Raya Cibodas tahun 2013, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di CA Pangandaran, Jawa Barat tahun 2014, dan Praktek Keterampilan Mengajar di SMA Negeri 42 Halim Perdana Kusuma tahun 2014.